

Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keperawatan melalui inovasi dan kolaborasi di Masa Pandemi Covid-19

Buku Abstrak



3-4 Desember 2021

Puri Saron Seminyak, Bali

Seminar Nasional Keperawatan & RUA VI AIPNI



Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia
Indonesian Nurses Association Educational Institution

BUKU ABSTRAK
SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN
DALAM RANGKA RAPAT UMUM ANGGOTA VI
ASOSIASI INSTITUSI PENDIDIKAN NERS INDONESIA (AIPNI)

Tema:

**“Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keperawatan melalui inovasi dan kolaborasi
di Masa Pandemi Covid-19”**

Pra-RUA: 25 November 2021 (Daring)

RUA: 3-4 Desember, 2021 (Luring, Hotel Hotel Puri Saron Seminyak, Bali)

ASOSIASI INSTITUSI PENDIDIKAN NERS INDONESIA
(AIPNI)



Sekretariat :

Jl. Teluk Bayur A 10 Komplek AL RT 004 RW 08 Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12520

Email: secretary_ainec@yahoo.co.id ; secretaryainec@gmail.com

Website: www.aipni-ainec.org

BUKU ABSTRAK
SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN

Ketua Editor :

- Kusman Ibrahim, S.Kp.,MNS. Ph.D

Tim Editor :

- Putu Dharma Suyasa, S,Kp., MNg., PhD
- Hidayat Arifin, Ners., M.Kep.

Reviewer:

- Agus Setiawan, S.Kp., MN., DN
- Dr. Hajjul Kamil
- Dr. Untung Sujianto
- Emiliana Tarigan, SKp., MKes
- Dr. Allenidekania, S.Kp., MN

Penerbit :

Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI)



BUKU ABSTRAK SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN

“Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keperawatan melalui inovasi dan kolaborasi di Masa Pandemi Covid-19”

ISBN : 978-602-51526-9-6

Penasehat :

- Dr. Muhammad Hadi, SKM., M.Kep.
- Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs.

Ketua Editor :

- Kusman Ibrahim, S.Kp.,MNS. Ph.D

Tim Editor :

- Putu Dharma Suyasa, S,Kp., MNg., PhD
- Hidayat Arifin, Ners., M.Kep.

Reviewer:

- Agus Setiawan, S.Kp., MN., DN
- Dr. Hajjul Kamil
- Dr. Untung Sujianto
- Emiliana Tarigan, SKp., MKes
- Dr. Allenidekania, S.Kp., MN

Desain Sampul dan Tata Letak :

Fateen Najib Indramustika
Sri Erni Asih

Penerbit :

- Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI)

Redaksi :

Jln. Teluk Bayur A 10 Komplek AL RT 004 RW 08

Pasar Minggu Jakarta Selatan 12520 – Indonesia Phone/Fax: 021-7813239

Email: secretary_ainec@yahoo.co.id ; secretaryainec@gmail.com

Website: www.aipni-ainec.org

Cetakan Pertama, Desember 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Yang Terhormat,
Para Pembicara, Panitia
Para tamu yang terhormat, rekan kerja, hadirin sekalian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas diterbitkannya buku abstrak Seminar Nasional dengan tema **“Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keperawatan melalui inovasi dan kolaborasi di Masa Pandemi Covid-19”**.

Buku ini disusun dalam rangka kegiatan Seminar Nasional dan Rapat Umum Anggota (RUA) VI AIPNI di Bali. Kegiatan ini merupakan acara yang sangat penting dan monumental bagi pengurus AIPNI periode 2017-2021 karena pada tahun ini akan dilaksanakan pemilihan pengurus AIPNI periode 2021-2025.

Pada kesempatan ini, saya menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah mendukung terselenggaranya acara Seminar Nasional dan Rapat Umum Anggota (RUA) VI AIPNI ini, juga kepada seluruh member yang mendukung penuh acara ini dengan senang hati hadir meski melalui daring.

Dalam upaya yang menitik beratkan pada peningkatan Kualitas, AIPNI telah melakukan berbagai kegiatan pembinaan kepada anggota baik secara langsung maupun tidak langsung, terlibat dalam pelaksanaan akreditasi perawat profesional melalui Badan Akreditasi Mandiri Lembaga Kesehatan (LAM – PTKes) dan penyiapan *Ners competency*. Pengujian melalui keterlibatan dalam Lembaga Pengembangan Uji Kompetensi (LPUK) dan izin program studi perawat bagi anggota yang belum memiliki izin. Berbagai kegiatan telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang dikelola oleh anggota AIPNI. Untuk mencapai kualitas institusi yang optimal dalam menghadapi tantangan saat ini, maka diperlukan penataan kembali fundamental sistem pendidikan tinggi guna mengantisipasi kebutuhan masa depan. Lembaga pendidikan juga membutuhkan kemampuan perawat untuk menjalankan program sesuai dengan standar pendidikan melalui akreditasi.

Tahun ini sebagai tahun ke-2 pandemi Covid-19 sejak Maret 2020 yang mempengaruhi pendidikan keperawatan. Tahun ini telah mengubah secara dramatis cara hidup kita termasuk metode pengajaran dan pembelajaran. Di sisi lain, sebagai pendidik perawat, kita wajib menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan keperawatan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Seminar Nasional dan Rapat Umum Anggota (RUA) VI AIPNI ini selain melanjutkan program-program kami yang masih relevan juga sangat urgen untuk membahas isu-isu penting khususnya dalam optimalisasi kualitas belajar mengajar baik akademik maupun

profesi melalui penjaminan mutu internal dan eksternal, pemanfaatan lulusan, serta penataan kualitas pendidikan di era pandemi Covid-19 dan seterusnya.

Banyak hal yang harus dibahas dalam Pertemuan Tahunan ini yang membutuhkan pemikiran, analisis, dan pengambilan keputusan yang mantap dari semua anggota terutama mereka yang menghadiri Pertemuan Tahunan ini. Oleh karena itu, mari kita bersama-sama menyumbangkan ide, rekomendasi dan evaluasi yang membangun untuk kemajuan dan pencapaian sistem pendidikan tinggi keperawatan.

Terima kasih, selamat mengikuti Seminar Nasional dan Rapat Umum Anggota (RUA) VI AIPNI dan menikmati indahny Bali.

Jakarta, 15 November 2021

Ketua Umum AIPNI,

Dr. Muhammad Hadi, SKM., M.Kep.



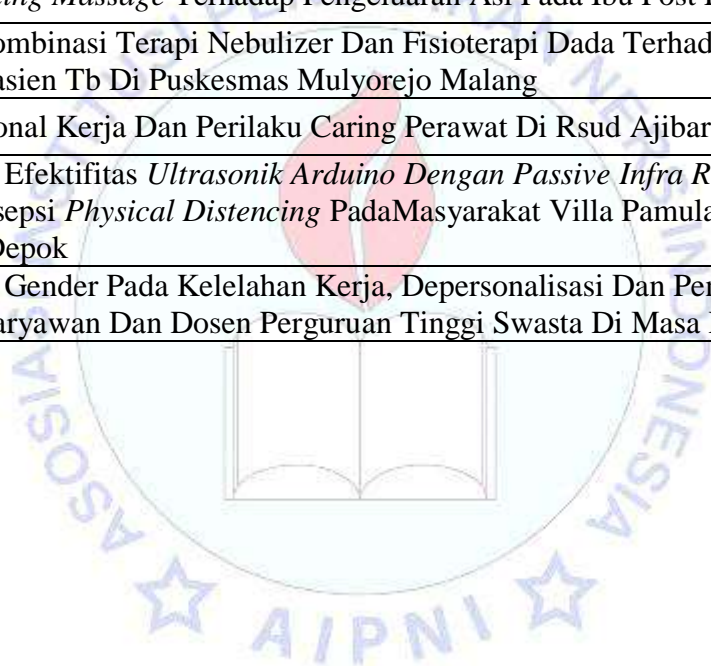
Daftar Isi

		Hal
Judul		
Kata Pengantar		iv
Daftar Isi		vi
Jadwal Presentasi Oral		x
Abstrak :		
1.	Efektifitas Penerapan Model Hospital Clinical Practice Based Simulation Terhadap Capaian Pembelajaran Praktik Mahasiswa Profesi Ners Di Masa Pandemi Covid-19	1
2.	Knowledge Transfer Mobile Application For Nurses: Requirement Validation	2
3.	Efektivitas <i>Academic Resilience Training</i> Terhadap Resiliensi, Stres, Dan Kebahagiaan Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring	3
4.	Pengalaman Perawat Dalam Melakukan Tata Laksana Triase Di Instalasi Gawat Darurat Selama Pandemi Covid-19 Di Kota Medan	4
5.	Pengembangan Aplikasi Game Triase Berbasis Web Sebagai Media Pembelajaran Triage Bencana Dimasa Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa Keperawatan	5
6.	Pengembangan Panduan Pembelajaran Dokumentasi Asuhan Keperawatan Sesuai Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1.1	6
7.	Metode Pembelajaran Kombinasi Podcast Yang Mempengaruhi Keterampilan Berpikir Kritis Pada Mahasiswa Keperawatan Pada Pandemi Covid	7
8.	Integrasi <i>Telenursing</i> Dan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Elektronik Dalam Pelaksanaan Praktik Profesi Ners Selama Pandemi Covid-19	8
9.	Analisis Kualitas Praktek Belajar Lapangan Berdasarkan <i>General Practice Clinical Learning Environment (Gpcle)</i> Sebagai Upaya Membangun Desa Dalam Rangka Penerapan Program Kampus Merdeka Dan Faktor-Faktor Determinannya	9
10.	Analisa Penerapan Pembelajaran Metode <i>Interprofessional Education</i> Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan Dengan Kedokteran, Farmasi Dan Gizi Di Era Pandemi Covid- 19	10
11.	Pengembangan Kompetensi Telehealth Dalam Pendidikan Keperawatan Dengan Metode Delphi Di Indonesia	11
12.	Metode Pembelajaran Daring Inovatif Keperawatan Maternitas Melalui Media Youtube Untuk Mencapai Kompetensi Mata Kuliah Mahasiswa Keperawatan	12
13.	Effektifitas Pembelajaran Oline Rill Case Pada Rencana Asuhan Keperawatan, Self Efikasi Dari Perspective Mahasiswa	13
14.	Survei Transformasi Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Dengan Metode Pembelajaran <i>Online</i>	14
15.	Efektivitas Terapi Suportif Dan Terapi Token Ekonomi Menurunkan Tanda Gejala Defisit Perawatan Diri Berdasarkan Model Keperawatan Peplau	15
16.	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Waspada Covid 19 Dengan Pendekatan Nola J Pender Di Puskesmas Mojo Kabupaten Kediri	16
17.	Pengaruh Model Pembelajaran “Discovery Learning” Pada Mata Kuliah Keperawatan Komunitas Dan Gawat Darurat Terhadap Peningkatan Motivasi Diri Belajar Online Di Era Pandemi Covid 19	17

18.	Kajian Stres Akademik Pada Mahasiswa Profesi Ners Menggunakan Modifikasi Instrumen <i>Perception Of Academic Stress</i>	18
19.	Kompetensi Kesehatan Global Untuk Kurikulum Sarjana Keperawatan Indonesia Dari Perspektif Pakar	19
20.	Pendekatan <i>Mobile Assisted Design</i> Dengan <i>Learning Analytic</i> Terhadap <i>Academic Performance</i> Mahasiswa Ners	20
21.	Hubungan Konstruksi Teori Self-Regulation Dengan Kejadian Komplikasi Intradilutic Selama Hemodialisis	21
22.	Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Desa Morosunggingan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang	22
23.	Pengalaman Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Dalam Melaksanakan Program Diet Di Poli Penyakit Dalam RSUD Lubuk Sikaping	23
24.	Hubungan Pola Asuh Ibu Single Parent Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah (5-6 Tahun)	24
25.	Pengaruh <i>Diabetes Self Management Education And Support (Dsme-S)</i> Terhadap Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Pada Masa Pandemi Covid-19	25
26.	Faktor Yang Berhubungan Dengan Stigma Masyarakat Terhadap Perawat Covid-19 Di Kota Ambon Berdasarkan Teori <i>Health Belief Model (Hbm)</i>	26
27.	Hubungan Antara Tingkat Stres Dan Perilaku Perawatan Diri Pada Lansia Hipertensi	27
28.	Hubungan Mekanisme Coping Dengan Stres Selama Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Reguler Program Studi Keperawatan Stikes Achmad Yani Cimahi	28
29.	Hubungan Mutu Pelayanan Keperawatan Dengan Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap	29
30.	Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Kesiapsiagaan Bencana Dengan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Gempa Bumi	30
31.	Hubungan Peran Caregiver Terhadap Kepatuhan Pelaksanaan Manajemen Regimen Therapeutik Pada Pasien Tuberkulosis Paru	31
32.	Hubungan Antara Umur Dan Tanda Gejala Dengan Kejadian Covid-19 Di RS IMC Bintaro Tangerang Selatan	32
33.	Prenatal Distress Pada Ibu Hamil Dimasa Pandemi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya	33
34.	Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring	34
35.	Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring	35
36.	Pengaruh Mekanisme Coping, Religiusitas Dan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di RS. Sekarwangi	36
37.	Hubungan Derajat Kardiomegali Dengan Kualitas Kontraksi Jantung Pada Pasien Gagal Jantung Kronis (Chf)	37
38.	Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan <i>Bullying</i> Yang Dilakukan Oleh Remaja Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Cianjur	38
39.	Ketakutan Perawat Instalasi Gawat Darurat Terhadap Covid-19	39
40.	Penentu Perilaku Pencegahan Infeksi Genital Wanita	40
41.	Hubungan Perilaku Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi Stikes Pemkab Jombang	41
42.	Motivasi Mahasiswa Keperawatan Terhadap Studi Mereka	42

43.	Upaya Pencegahan Stunting Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Literatur	43
44.	Pengaruh Terapi Tertawa Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi Di Rs Arosuka Kabupaten Solok	44
45.	Hubungan Koping Terhadap Nyeri Dan <i>Pain Severity</i> Dengan <i>Activity Level</i> Pada Pasien Kanker Payudara Di Medan	45
46.	Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	46
47.	Hubungan Gaya Hidup Dan Tingkat Pengetahuan Prajurit Angkatan Laut Dengan <i>Hypercholesterolemia</i> Di Klinik Barakuda Tni-Al I Belawan	47
48.	Pengaruh Nutrisi Putih Telur Terhadap Proses Penyembuhan Luka Post Operasi Tcc Buli Di Rsup H. Adam Malik Medan	48
49.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Cipageran Cimahi Utara	49
50.	Kesadaran Diri Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Usia Dewasa	50
51.	Uji Kelayakan Dan Akseptabilitas Program Dukungan Kelompok Dalam Manajemen Diri Pada Lansia Dengan Osteoarthritis Lutut	51
52.	Tingkat Kecemasan Pasien Dengan Risiko Kejadian Sindrom Dispepsia Di Puskesmas Padang, Sumatera Barat	52
53.	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kecemasan Lansia Di Desa Kayuambon Lembang	53
54.	Gambaran Pengetahuan Remaja Puteri Tentang <i>Menstrual Hygiene</i> Di Area Rural Dan Urban Wilayah Depok Sleman Yogyakarta	54
55.	Pengaruh Rebusan Daun Sirsak (<i>Annona Muricata</i> Linn) Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita <i>Gout Arthritis</i>	55
56.	Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Pre Operasi Pada Pasien Dengan Katarak Di Rs Pusat Mata Nasional Cicendo	56
57.	Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Saat Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Wilayah Kecamatan Cimahi Tengah Dan Cimahi Utara	57
58.	Rancangan Peran Keluarga Pada Pendampingan Pasien Hipertensi Yang Mengalami Covid-19	58
59.	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Katarak Di Balai Kesehatan Mata Masyarakat Cikampek	59
60.	Pengaruh Minuman Jahe Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Haid Pada Mahasiswi Program Studi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong	60
61.	Ekstrak Daging Putih Semangka (<i>Citrulus Vulgaris</i>) Menurunkan Kolesterol Total Dan Aktivitas <i>Hidroksi-Metilglutaril-Koa Reduktase Tikus</i> Hiperkolesterolemia	61
62.	Hubungan Spiritualitas Dan Kepercayaan Dengan Upaya Pencegahan Penularan Penderita Hiv/Aids	62
63.	Pengalaman Kesedihan Kronis Keluarga Pengasuh Klien Dengan Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Parongpong Kabupaten Bandung Barat	63
64.	Hubungan <i>Psychological Distress</i> Dengan Strategi Mekanisme <i>Coping</i> Pada Tenaga Kesehatan Yang Terkonfirmasi Covid-19	64
65.	Pengaruh <i>Positive Self Talk</i> Terhadap Kecemasan Pasien Covid Di Rs Adam Malik Medan	65

66.	Kesediaan Untuk Divaksin Covid-19, Kesehatan Mental, Dan Tindakan Pencegahan Diantara Mahasiswa Universitas	66
67.	Evaluasi Kualitas Siklus Manajemen Pelayanan Primer: Studi Kualitatif Di Indonesia	67
68.	Efektivitas Gel Bonggol Nanas (<i>Ananas Comosus (L.) Merr</i>) Terhadap Penyembuhan Luka Bakar Derajat Ii Pada Tikus Putih (<i>Rattus Novergicus</i>)	68
69.	Hubungan Penggunaan <i>Smartphone</i> Dengan Perilaku Dan Gangguan Pola Tidur Pada Remaja	69
70.	Efektivitas Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Laboratorium Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19	70
71.	Analisis Kesulitan Mahasiswa Stikes Wira Medika Dengan Penerapan Audio Tutorial Method (Atm) Pada Pembelajaran Praktikum Di Masa Pandemi Covid-19	71
72.	Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Peningkatan Adaptasi Mahasiswa Yang Mengalami Adaptasi Maladaptif Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi	72
73.	Pengaruh <i>Rolling Massage</i> Terhadap Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum	73
74.	Efektivitas Kombinasi Terapi Nebulizer Dan Fisioterapi Dada Terhadap Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien Tb Di Puskesmas Mulyorejo Malang	74
75.	Sikap Profesional Kerja Dan Perilaku Caring Perawat Di Rsud Ajibarang	75
76.	Perbandingan Efektifitas <i>Ultrasonik Arduino Dengan Passive Infra Red Receiver</i> Terhadap Persepsi <i>Physical Distencing</i> Pada Masyarakat Villa Pamulang Rw 11 Kota Depok	76
77.	Perbandingan Gender Pada Kelelahan Kerja, Depersonalisasi Dan Penurunan Prestasi Kerja Pada Karyawan Dan Dosen Perguruan Tinggi Swasta Di Masa Pandemi Covid-19	77



JADWAL PRESENTASI ORAL
SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN PRA RAPAT UMUM ANGGOTA VI AIPNI
25 November, 2021

Waktu/Room	Room I	Room II	Room III	Room IV
Moderator	Dr. Fitri Haryanti, SKp, MKes	Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep	Hema Malini, S.Kp., MN., Ph.D	Setiawan, SKp, MNS, Ph.D
Notulis	Ns. I Dewa Ayu Rismayanti, S.Kep., M.Kep	Ns. Desak Made Widyantari, S.Kep., M.Kep, Sp.Kep.MB	Ns. I Made Rio Dwijayanto, S.Kep., M.Kep	Ns Ni Putu Kamaryati, S.Kep., MNS
15.45-16.00	Efektifitas Penerapan Model <i>Hospital Clinical Practice Based Simulation</i> Terhadap Capaian Pembelajaran Praktik Mahasiswa Profesi Ners Di Masa Pandemi Covid-19	Metode pembelajaran kombinasi podcast yang mempengaruhi keterampilan berpikir kritis pada mahasiswa keperawatan pada pandemi covid	Metode pembelajaran daring inovatif keperawatan maternitas melalui media youtube untuk mencapai kompetensi mata kuliah mahasiswa keperawatan	Pengaruh Model Pembelajaran "Discovery Learning" Pada Mata Kuliah Keperawatan Komunitas Dan Gawat Darurat Terhadap Peningkatan Motivasi Diri Belajar Online Di Era Pandemi Covid 19
	Sapariah Anggraini	Wiwit Dwi Nurbadriyah	Murtiningsih	Valen Fridolin Simak
16.00-16.15	Knowledge Transfer Mobile Application for Nurses: Requirement Validation	Integrasi <i>Telenursing</i> dan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Elektronik Dalam Pelaksanaan Praktik Profesi Ners Selama Pandemi COVID-19	Effektifitas Pembelajaran Oline Rill Case Pada Rencana Asuhan Keperawatan, Self Efikasi dari Perspective Mahasiswa	Kajian Stres Akademik Pada Mahasiswa Profesi Ners Menggunakan Modifikasi Instrumen <i>Perception of Academic Stress</i>
	Melati Fajarini	Annisa Wuri Kartika	Wantonoro	Wahyu Rochdiat Murdhiono
16.15-16.30	Efektivitas <i>Academic Resilience Training</i> Terhadap Resiliensi, Stres, Dan Kebahagiaan Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring	Analisis kesulitan mahasiswa stikes wira medika dengan penerapan audio tutorial method (atm) pada pembelajaran praktikum di masa pandemi covid-19	Survei transformasi pengetahuan mahasiswa keperawatan dengan metode pembelajaran <i>online</i>	Kompetensi Kesehatan Global Untuk Kurikulum Sarjana Keperawatan Indonesia Dari Perspektif Pakar
	Yurike Septianingrum	Niken Ayu Merna Eka Sari	Suhartini Ismail	Indriani Yauri

16.30-16.45	Pengalaman perawat dalam melakukan tata laksana triase Di instalasi gawat darurat selama pandemi covid-19 Di kota medan	Analisis kualitas praktek belajar lapangan berdasarkan <i>general practice clinical learning environment (gpcl)</i> sebagai upaya membangun desa dalam rangka penerapan program kampus merdeka dan faktor-faktor determinannya	Efektivitas terapi suportif dan terapi token ekonomi menurunkan tanda gejala defisit perawatan diri berdasarkan model keperawatan peplau	Pendekatan <i>mobile asisted design</i> dengan <i>learning analytic</i> terhadap <i>academic performance</i> mahasiswa ners
	Henny Syapitri	Yusnaini	Nofrida Saswati	Dwi Kustriyanti
16.45-17.00	Pengembangan aplikasi game triase berbasis web Sebagai media pembelajaran triage bencana dimasa pandemik covid-19 bagi mahasiswa keperawatan	Analisa penerapan pembelajaran metode <i>interprofessional education</i> pada mahasiswa sarjana keperawatan dengan kedokteran, farmasi dan gizi di era pandemi covid- 19	Pengaruh hipnoterapi terhadap peningkatan adaptasi mahasiswa yang mengalami adaptasi maladaptif dalam proses pembelajaran selama pandemik	Hubungan Konstruksi Teori Self-Regulation dengan Kejadian Komplikasi Intradilic Selama Hemodialisis
	Zulmah Astuti	Lenny Lusya Simatupang	Bangun Dwi Hardika	Sandi Alfa Wiga Arsa
17.00-17.15	Pengembangan panduan pembelajaran dokumentasi asuhan keperawatan sesuai standar nasional akreditasi rumah sakit edisi 1.1	Pengembangan Kompetensi Telehealth dalam Pendidikan Keperawatan dengan Metode Delphi di Indonesia	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Waspada Covid 19 Dengan Pendekatan Nola J Pender Di Puskesmas Mojo Kabupaten Kediri	Hubungan pola asuh ibu dengan status gizi balita di desa morosunggingan kecamatan peterongan kabupaten jombang
	Herman Ariadi	Mahathir	Winanda Rizki Bagus Santosa	Ririn Probowati
17.15-17.30	Hubungan Penggunaan <i>Smartphone</i> Dengan Perilaku Dan Gangguan Pola Tidur Pada Remaja	Efektivitas Media Audiovisual dalam Pembelajaran Laboratorium Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19	Sikap Profesional Kerja Dan Perilaku Caring Perawat Di Rsud Ajibarang	Perbandingan Efektifitas <i>Ultrasonik Arduino Dengan Passive Infra Red Receiver</i> Terhadap Persepsi <i>Physical Distencing</i> Pada Masyarakat Villa Pamulang Rw 11 Kota Depok
	Eltanina Ulfameytalia Dewi	Wiwin Priyantari	Tri Sumarni	Rita Dwi Pratiwi

Waktu/Room	Room V	Room VI	Room VII	Room VIII
Moderator	Dr. Ariyanti Saleh, SKp.MKes	Dr. Jebul Suroso, S.Kp., M.Kep	Edy Soesanto, SKp.MKes	Kuswanto Rusca Putra, S.Kp.M.Kep
Notulis	Ns. Ayu Martini, S.Kep. M.Kes	Dr. Ns. Made Dian Sulistiowati, S.Kep., M.Kep., SpKepJ	Ns I Dewa Gde Candra Darma, S.Kep., M.Kep	Ns. I Kadek Nuryanto, S.Kep, MNS
15.45-16.00	Pengalaman penderita diabetes melitus tipe 2 dalam melaksanakan program diet di poli penyakit dalam Rsud lubuk sikaping tahun 2017	Hubungan mutu pelayanan keperawatan dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap	Pengaruh <i>rolling massage</i> terhadap pengeluaran asi pada ibu post partum	Penentu perilaku pencegahan infeksi genital wanita
	Elfira Husna	Wiwin Nur Aeni	Siti Haniyah	Ika Agustina
16.00-16.15	Hubungan Pola Asuh Ibu <i>Single Parent</i> Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah (5-6 Tahun) Di Desa Waraka Kecamatan Teluk Elpautih Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2021	Hubungan Pengetahuan Remaja tentang Kesiapsiagaan Bencana dengan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Gempa Bumi	Tingkat kesalahan penggunaan teknik sampling pada penelitian kuantitatif	Hubungan Perilaku Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi Stikes Pemkab Jombang
	Ernawati Hatuwe	Roslina Dewi	Rachmat Chusnul Choeron	Rodiyah
16.15-16.30	Pengaruh <i>Diabetes Self Management Education and Support (DSME-S)</i> Terhadap Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Piru	Hubungan Peran Caregiver Terhadap Kepatuhan Pelaksanaan Manajemen Regimen Therapeutik Pada Pasien Tuberkolosis Paru	Pengaruh mekanisme coping, religiusitas dan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Terapi hemodialisa di rs. Sekarwangi	Motivasi mahasiswa keperawatan terhadap studi mereka
	La Rakhmat Wabula	Hidayati	Lia Novianty	Elizabeth Yun Yun

16.30-16.45	Faktor yang Berhubungan dengan Stigma Masyarakat terhadap Perawat Covid-19 di Kota Ambon berdasarkan Teori <i>Health Belief Model</i> (HBM)	Hubungan antara umur dan tanda gejala dengan kejadian covid-19 di rs imc bintaro tangerang selatan	Hubungan Derajat Kardiomegali dengan Kualitas Kontraksi Jantung pada Pasien Gagal Jantung Kronis (CHF)	Studi Literatur : Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> di Masa Pandemi COVID-19
	Endah Fitriasari	Riris Andriati	Erika Nurwidiyanti	Eva Sinaga
16.45-17.00	Hubungan antara Tingkat Stres dan Perilaku Perawatan Diri pada Lansia Hipertensi	Prenatal distress pada ibu hamil dimasa pandemi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dipoliklinik kebidanan dan kandungan RSUD Balaraja	Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan <i>Bullying</i> Yang Dilakukan Oleh Remaja Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Cianjur	Pengaruh Terapi Tertawa Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi di RS Arosuka Kabupaten Solok
	Wimar Anugrah Romadhon	Dewi Fitriani	Ghulam Ahmad	Rhona Sandra
17.00-17.15	Hubungan mekanisme coping dengan stres selama pembelajaran online pada mahasiswa reguler program studi keperawatan stikes umum achmad yani cimahi	Tingkat kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring	Ketakutan Perawat Instalasi Gawat Darurat Terhadap COVID-19	Hubungan koping terhadap nyeri dan Pain severity dengan activity level pad pada Pasien kanker payudara di medan
	Achmad Setya Roswendi	Sestu Retno Dwi Andayani	Septa Meriana Lumbantoruan	Mazly Astuty
17.15-17.30	Perbandingan Gender Pada Kelelahan Kerja, Depersonalisasi Dan Penurunan Prestasi Kerja Pada Karyawan Dan Dosen Perguruan Tinggi Swasta Di Masa Pandemi Covid-19			
	Hilda Mazarina Devi			

Waktu/Room	Room IX	Room X	Room XI	Room XII
Moderator	Yanny Trisyani, S.Kp.,MN.,Ph.D	Teuku Tahlil, Ph.D	Dr. Ns. Takdir Tahir., S. Kep., M. Kes	Dr Novy H.C Daulima, SKp., M.Ng, PhD
Notulis	Dr. Ns. Ni Ketut Guru Prapti, S.Kep, MNS	Ns. Ni Wayan Suniadewi, S.Kep. M.Kes	Ns. Putu Wira Kusuma Putra, S.Kep.,M.Kep	Ns. Ni Wayan Trisnadewi, S.Kep.,M.Kes
15.45-16.00	Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	Tingkat Kecemasan Pasien dengan Risiko kejadian Sindrom Dispepsia Di Puskesmas Padang, Sumatera Barat Tahun 2021	Efektivitas Kombinasi Terapi Nebulizer Dan Fisioterapi Dada Terhadap Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien Tb Di Puskesmas Mulyorejo Malang.	Pengalaman Kesedihan Kronis Keluarga Pengasuh Klien Dengan Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Parongpong Kabupaten Bandung Barat
	Primalova Septiavy Estiadewi	Weni Sartiwi	Arie Jefry Ka'arayo	Rizky Gumilang Pahlawan
16.00-16.15	Hubungan gaya hidup dan tingkat pengetahuan prajurit angkatan laut dengan <i>hypercholesterolemia</i> Di Klinik Barakuda TNI AL I Belawan	Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kecemasan Lansia di Desa Kayuambon Lembang	Rancangan Peran Keluarga Pada Pendampingan Pasien Hipertensi Yang Mengalami Covid-19	Hubungan <i>Psychological Distress</i> dengan Strategi Mekanisme <i>Coping</i> pada Tenaga Kesehatan yang Terkonfirmasi COVID-19
	Dewi Astuti Pasaribu	Ferdinan Sihombing	M. Iqbal Sutisna	Ruri Yuni Astari
16.15-16.30	Pengaruh Nutrisi Putih Telur Terhadap Proses Penyembuhan Luka Post Operasi Tcc Buli Di Rsup H.Adam Malik Medan	Gambaran Pengetahuan Remaja Puteri Tentang Menstrual Hygiene Di Area Rural Dan Urban Wilayah Depok Sleman Yogyakarta	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Katarak Di Balai Kesehatan Mata Masyarakat Cikampek	Pengaruh <i>Positive Self Talk</i> Terhadap Kecemasan Pasien Covid Di Rs Adam Malik Medan
	Dameria Br Ginting	Dwi Agustiana Sari	Arieni Ramadhan	Ice Septriani Saragih

16.30-16.45	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Cipageran Cimahi Utara Tahun 2021	Pengaruh Rebusan Daun Sirsak (<i>Annona Muricata</i> Linn) Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Arthritis	Pengaruh Minuman Jahe Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Haid Pada Mahasiswi Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong	Willingness of receiving COVID-19 vaccines, mental health, and preventive measures among university students
	Ahmad Mumtaz Tauba	Khoiroh Umah	Eka Riyanti	Iqbal Pramukti
16.45-17.00	Kesadaran Diri Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Usia Dewasa	Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Pre Operasi Pada Pasien Dengan Katarak Di Rs Pusat Mata Nasional Cicendo	Ekstrak Daging Putih Semangka (<i>Citrullus vulgaris</i>) Menurunkan Kolesterol Total dan Aktivitas Hidroksi-Metilglutaril-KoA Reduktase Tikus Hiperkolesterolemia	Evaluasi Kualitas Siklus Manajemen Pelayanan Primer: Studi Kualitatif di Indonesia
	Monica Saptiningsih	Muhammad Deri Ramadhan	Fany Lairin D	Elly Wardani
17.00-17.15	Uji Kelayakan dan Akseptabilitas Program Dukungan Kelompok Dalam Manajemen Diri Pada Lansia Dengan Osteoarthritis Lutut	Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Saat Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Wilayah Kecamatan Cimahi Tengah Dan Cimahi Utara Tahun 2021	Hubungan Spiritualitas Dan Kepercayaan Dengan Upaya Pencegahan Penularan Penderita Hiv/ Aids	Efektivitas Gel Bonggol Nanas (<i>Ananas comosus (L.) Merr</i>) Terhadap Penyembuhan Luka Bakar Derajat II Pada Tikus Putih (<i>Rattus novergicus</i>)
	Friska Sinaga	Lisbet Octovia Manalu	Ari Rahmat Aziz	Atiek Murharyati

**EFEKTIFITAS PENERAPAN MODEL HOSPITAL CLINICAL PRACTICE
BASED SIMULATION TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN PRAKTIK
MAHASISWA PROFESI NERS DI MASA PANDEMIK COVID-19**

Sapariah Anggraini, Chrisnawati, Warjiman
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan, Banjarmasin
e-mail: sapariah@stikessuakainsan.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Sehubungan dengan pencegahan penyebaran Covid-19, segala bentuk pendidikan termasuk pendidikan keperawatan dilaksanakan secara *videoconference* atau *e-learning (online)*. Penerapan model *Hospital Clinical Practice Based Simulation* menjadi alternatif untuk mahasiswa ners berpraktik selama pandemic Covid-19 sehingga capaian pembelajaran tetap bisa tercapai.

Tujuan: Menganalisa efektifitas penerapan Model HCPBS terhadap capaian pembelajaran praktik mahasiswa Profesi Ners di STIKES Suaka Insan Banjarmasin selama masa pandemik Covid-19.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimental dengan pendekatan *posttest control group design*. Sampel penelitian adalah mahasiswa yang menjalani tahap profesi ners di STIKES Suaka Insan Banjarmasin Angkatan X sebanyak 30 orang mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Exhaustive Sampling*. Uji statistic menggunakan *independent sample t-test* dengan taraf signifikansi < 0.05 . Alat ukur penelitian berupa buku panduan dan SOP model HCPBS serta hasil pembelajaran dengan melihat penilaian dari aspek kognitif, psikomotor dan afektif.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil nilai signifikansi *p-value* sebesar 0,001 dengan nilai 95% *confidence interval* sebesar 4,971-9,042. Perbedaan nilai rata-rata antara kelompok intervensi dan kelompok control sebesar 7,007. Dimana nilai rata-rata untuk kelompok intervensi lebih besar dibandingkan dengan kelompok control yakni 89,57 untuk kelompok intervensi dan 82,57 untuk kelompok control.

Simpulan dan saran: Model *Hospital Clinical Practice Based Simulation* efektif dalam meningkatkan capaian pembelajaran praktik mahasiswa profesi Ners STIKES Suaka Insan Banjarmasin selama masa pandemik Covid-19 terutama dalam kelompok intervensi. Intervensi ini dapat diterapkan oleh perguruan tinggi lain dalam upaya menanggulangi kegiatan praktik mahasiswa profesi ners yang terbatas di rumah sakit akibat pandemic covid-19

Kata kunci: Capaian Pembelajaran, Covid-19, model *Hospital Clinical Practice Based Simulation*, Praktik Mahasiswa, Profesi Ners

**KNOWLEDGE TRANSFER MOBILE APPLICATION FOR NURSES:
REQUIREMENT VALIDATION**

Fajarini, Melati¹, Hadi, Muhammad¹, Rahayu, Sri², Nurhayati¹, Umeda, Miciko¹,
Rafdhi, Faiz³, Sutisna, Arief Mochammad³

¹ Faculty of Nursing, Universitas Muhammadiyah Jakarta

² Jayakarta School of Health

³ Muhammadiyah Jakarta School of Informatics and Computer Management

e-mail: melati@fikumj.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Pengembangan aplikasi seluler transfer ilmu untuk perawat membutuhkan validitas kebutuhan-kebutuhannya.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk memvalidasi kebutuhan aplikasi seluler agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Metode: Penelitian mixed-method study ini dilaksanakan di beberapa kota. Total sebanyak 12 partisipan dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*, terdiri dari tiga penulis yang telah mempublikasikan minimal satu artikel *systematic review* atau *meta-analysis* atau *randomized-controlled trial*, enam perawat manajer dengan minimal lima tahun pengalaman sebagai pembimbing klinik atau kepala ruangan atau ketua tim, dan tiga perawat pelaksana dengan minimal pengalaman klinik selama satu tahun. Mereka diminta untuk menilai kebutuhan dan memberikan masukan. Kebutuhan berisi konten dan alur sistem. Konten berisi sebuah artikel dan sebuah resume artikel-artikel *systematic review* yang telah diterjemahkan. Konten dianalisa menggunakan Content Validity Index (CVI), dan masukan dianalisa secara tematik.

Hasil: Hasil CVI artikel mendapatkan nilai baik sekali dengan *item CVI* (I-CVI) 0.89 dan lebih, sementara *average scale CVI* (S-CVI/Ave) adalah 0.96. I-CVI untuk resume artikel adalah 0.89 dan lebih kecuali untuk satu item, dan S-CVI/Ave adalah 0.92. Tema yang muncul dari masukan terhadap artikel dan resume artikel adalah tentang *simplicity* dan *ambiguity*. Partisipan menyarankan kedua konten tersebut menunjukkan bagian yang penting dari sebuah artikel dan terjemahan yang lebih jelas dengan mempertimbangkan kebutuhan ilmu perawat. Alur sistem sudah tepat, walaupun terdapat masukan alur tambahan.

Simpulan dan Rekomendasi: Terjemahan artikel dan resume artikel adalah konten yang valid dibutuhkan oleh aplikasi seluler transfer ilmu untuk perawat walaupun masih dibutuhkan penyederhanaan. Alur sistem juga memenuhi kebutuhan aplikasi tersebut, sehingga dapat digunakan sebagai prototype. Penelitian lebih lanjut dibutuhkan untuk mengembangkan aplikasi seluler, mengevaluasi kemanfaatannya dan pemahaman perawat terhadap konten.

Kata kunci: praktik klinis berbasis ilmiah; transfer ilmu; aplikasi seluler; perawat

EFEKTIVITAS *ACADEMIC RESILIENCE TRAINING* TERHADAP RESILIENSI, STRES, DAN KEBAHAGIAAN MAHASISWA SELAMA PEMBELAJARAN DARING

Yurike Septianingrum¹, Andikawati Fitriasari¹, Ike Nesdia Rahmawati³

¹Faculty of Nursing and Midwifery, Universitas Nahdlatul Ulama, Surabaya

²Nursing Department, Faculty of Medicine, Universitas Brawijaya, Malang

e-mail: yurikesepti1209@unusa.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Ketidakmampuan mahasiswa keperawatan untuk beradaptasi dengan pembelajaran online selama pandemi COVID-19 menyebabkan stres. Pelatihan resiliensi akademik diperlukan untuk meningkatkan resiliensi dan kebahagiaan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Academic Resilience Training (ART)* terhadap resiliensi, stres, dan kebahagiaan mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran online selama pandemi covid-19.

Metode: Eksperimen semu dilakukan pada 159 mahasiswa di dua institusi keperawatan melalui stratified random sampling. Mahasiswa keperawatan berusia 18 tahun, warga negara Indonesia, tidak sedang cuti kuliah, dan tidak memiliki riwayat gangguan jiwa memenuhi syarat untuk mengikuti penelitian ini. Peserta mengikuti pelatihan resiliensi akademik sebanyak 12 kali pertemuan virtual yang dilaksanakan seminggu sekali (synchronous: 71, asynchronous: 88). Resiliensi, stres, dan kebahagiaan diamati melalui kuesioner online yang dibagikan melalui messenger online sebelum dan sesudah pelatihan.

Hasil: Temuan utama penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah ART dalam ketahanan (synchronous, p: 0,000; asynchronous, p: 0,000), stres (synchronous, p: 0,000; asynchronous, p: 0,000), dan kebahagiaan (synchronous, p: 0,000; asynchronous, p: 0,000). Perbandingan antara kedua kelompok menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam kebahagiaan (p: 0,039), tetapi tidak pada resiliensi (p: 0,615) dan stres (p 0,85).

Simpulan dan Rekomendasi: ART bisa menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan ketahanan dan kebahagiaan sekaligus mengurangi stres pada mahasiswa keperawatan. Diharapkan ART dapat digunakan sebagai program institusi keperawatan untuk mengurangi dampak stres belajar online selama pandemi covid-19.

Kata kunci: Pelatihan Ketahanan Akademik, Pandemi Covid-19, Mahasiswa Keperawatan, Pembelajaran Online, Ketahanan dan Kebahagiaan

OA-004

**PENGALAMAN PERAWAT DALAM MELAKUKAN TATA LAKSANA
TRIASE DI INSTALASI GAWAT DARURAT SELAMA PANDEMI COVID-19
DI KOTA MEDAN**

Henny Syapitri, Rani Kawati Damanik, Laura Mariati Siregar
Faculty of Pharmacy & Health Sciences, Sari Mutiara Indonesia University
e-mail: heny_syahfitri86@yahoo.com

ABSTRAK

Pendahuluan: *Triase* merupakan link penting dalam menangani pasien kritis, namun pada masa pandemi Covid-19 *triase* tidak hanya untuk memilih dan memilah pasien dari status kegawat daruratannya, tetapi untuk menghindari lonjakan pasien dari terbatasnya kapasitas rumah sakit serta tenaga medis. Perawat IGD sebagai garda terdepan dihadapkan pada banyak tekanan selama melakukan *triase*. Selain resiko penularan, perawat juga menghadapi kelelahan fisik dan mental. Pengalaman perawat IGD sangat dibutuhkan untuk merumuskan strategi pelayanan keperawatan.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk untuk mengeksplorasi Pengalaman Perawat dalam melakukan tata laksana *Triase* di Instalasi Gawat Darurat selama pandemi Covid-19 di kota Medan.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah partisipan sebanyak 10 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui *indepht interview*. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan dari *content analysis* Colaizzi.

Hasil: Hasil penelitian menemukan empat tema utama yang menggambarkan pengalaman perawat dalam melakukan tata laksana *Triase* selama pandemi Covid-19. Tema yang muncul sebagai hasil dari penelitian yaitu: 1)Layanan *Triase*, 2)Persepsi individu terhadap infeksi/penularan, 3)Beban perawat *triase*, dan 4)Rasa Syukur.

Simpulan dan Rekomendasi: Pengalaman perawat dalam melakukan tata laksana *triase* selama pandemi Covid-19 berfokus pada *screening* awal yaitu pengkajian keluhan ISPA, riwayat kontak dengan pasien Covid-19 dan riwayat tempat terindikasi Covid-19. Selanjutnya melakukan *triase* sekunder untuk memilah pasien berdasarkan kondisi kegawatan. Penggunaan APD masih belum memenuhi standar, banyaknya kasus Covid-19 membuat beban kerja perawat tinggi, dan takut terinfeksi. Pandemi Covid-19 membentuk tim *triase* yang solid, adanya kekuatan dalam tim kerja, dan bersyukur bisa menjadi garda terdepan dalam penanganan Covid-19.

Kata kunci: Pengalaman Perawat, *Triase*, Pandemi Covid-19

OA-005

**PENGEMBANGAN APLIKASI GAME TRIASE BERBASIS WEB SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN TRIAGE BENCANA DIMASA PANDEMIK
COVID-19 BAGI MAHASISWA KEPERAWATAN**

Zulmah Astuti, Milkhatun, Asslia Johar Latipah
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
e-mail: za874@umkt.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Masa pandemik Covid-19 saat ini memberikan dampak bagi setiap aspek kehidupan masyarakat termasuk dunia pendidikan. Pembatasan aktivitas diluar rumah menyebabkan proses pembelajaran saat ini dilakukan di rumah masing masing menggunakan metode Dalam jaringan (Daring). Metode ini diterapkan juga di pendidikan tinggi Ilmu Keperawatan khususnya di mata kuliah keperawatan bencana. Agar proses pembelajaran dapat diserap dengan baik oleh peserta didik maka diperlukan media pembelajaran yang kreatif dan tepat guna. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan melakukan penelitian tentang pengembangan aplikasi Game Triase berbasis Web sebagai metode pembelajaran triage bencana dimasa pandemik covid-19 bagi mahasiswa keperawatan

Tujuan: Penelitian adalah untuk mengembangkan aplikasi Game Triase berbasis Web, mengetahui efektifitas penggunaannya sebagai media pembelajaran serta mengetahui penilaian mahasiswa terhadap media pembelajaran aplikasi Game Triase berbasis Web sebagai media pembelajaran.

Metode: Penelitian dan pengembangan dengan menerapkan model ADDIE yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Aplikasi yang telah dikembangkan tersebut kemudian diuji coba kepada 90 orang mahasiswa S1 Keperawatan yang menempuh semester VII

Hasil: Aplikasi game triage berbasis web dikembangkan dengan baik, aplikasi terbukti efektif (N Gain Score > 75%) dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan lebih dari 50% mahasiswa menyatakan bahwa aplikasi game triage kreatif dan inovatif dan dapat meningkatkan motivasi belajar.

Simpulan dan Rekomendasi: Aplikasi game triase efektif sebagai media pembelajaran triage bencana di masa pandemik

Kata kunci: Application, Disaster, Game, Triage, Website.

**PENGEMBANGAN PANDUAN PEMBELAJARAN
DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN SESUAI STANDAR NASIONAL
AKREDITASI RUMAH SAKIT EDISI 1.1**

Herman Ariadi¹, Dewi Setya Paramitha¹, Herry Setiawan²

¹Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

²Universitas Lambung Mangkurat

e-mail: hermanariadi@umbjm.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Masih adanya ketidaksesuaian atau ketidakseragaman dokumentasi asuhan keperawatan antara institusi pendidikan dengan rumah sakit menyebabkan mahasiswa tahap Profesi Ners mengalami kebingungan saat melakukan praktik klinik atau tahap Profesi Ners. Institusi pendidikan perlu merencanakan dan merancang strategi menyeragamkan dari lingkungan akademis ke lingkungan praktik. Faktor penyebabnya salah satunya adalah panduan dokumentasi asuhan keperawatan yang ada belum merujuk pada standar akreditasi rumah sakit. Sehingga dalam praktiknya setelah menjadi lulusan mahasiswa Ners kebingungan untuk membuat dokumentasi asuhan keperawatan sesuai dengan standar rumah sakit.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan panduan pembelajaran dokumentasi asuhan keperawatan sesuai Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1.1.

Metode: Model pengembangan menggunakan model Four-D (4-D). Terdiri dari empat tahap pengembangan, yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (desain), *Develop* (pengembangan), *Disseminate* (penyebaran). Instrumen yang digunakan adalah angket validasi ahli, angket kepraktisan dan angket keefektifan.

Hasil: Hasil menunjukkan aspek kevalidan materi ($V=0,75$) dan media ($V=0,97$) pada panduan dinyatakan valid. Kategori kelayakan pada materi panduan adalah layak (97,75%) dan kategori media pada panduan adalah sangat layak (97,92%). Hasil analisis kepraktisan oleh mahasiswa adalah praktis (79.11%) dan hasil analisis keefektifan oleh preceptor adalah sangat baik (80.59%).

Simpulan dan Rekomendasi: Hasil pengembangan ini menunjukkan bahwa panduan ini valid, layak, praktis dan efektif sebagai acuan mahasiswa dalam membuat dokumentasi asuhan keperawatan.

Kata kunci: asuhan keperawatan, dokumentasi keperawatan, pengembangan panduan, akreditasi rumah sakit

OA-007

**METODE PEMBELAJARAN KOMBINASI PODCAST YANG
MEMPENGARUHI KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA
MAHASISWA KEPERAWATAN PADA PANDEMI COVID**

Wiwit Dwi Nurbadriyah¹, Ah. Yusuf², Fitriana Kurniasari Solikhah³, Ronal Surya
Aditya¹

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Kapanjen Malang

² Faculty of Nursing Universitas Airlangga Surabaya

³ Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

e-mail: suryaronal@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Pandemi Covid-19 membuat semua lini pendidikan beralih ke sistem online. Penggunaan metode pembelajaran dengan pendekatan inkuiri sudah banyak digunakan namun dengan kombinasi media podcast masih belum ada penelitian untuk meningkatkan berpikir kritis mahasiswa keperawatan.

Tujuan: Untuk menguji pengaruh metode pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dengan kombinasi media podcast terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa keperawatan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian Mix Methode dengan metode Quasy Eksperimen, dan kualitatif. Responden Mahasiswa keperawatan tahun pertama mengambil mata kuliah keperawatan komunitas pada tahun ajaran 2020/2021. Metode: Kelompok eksperimen (n=29), Kelompok Kontrol (n=29). Data dikumpulkan dengan menggunakan formulir informasi siswa dan Skala Motivasi Berpikir Kritis pada akhir praktikum. Kuesioner terstruktur digunakan untuk mengungkapkan pendapat siswa tentang metode inkuiri di kombinasikan dengan podcast.

Hasil: Terdapat perbedaan yang signifikan dalam skor siswa antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Skala Harapan, Prestasi, dan Motivasi Berpikir Kritis antar kelompok. Siswa melaporkan bahwa metode pembelajaran inkuiri yang dikombinasikan dengan media podcast memfasilitasi pembelajaran dan manajemen proses keperawatan.

Simpulan dan Rekomendasi: Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dengan kombinasi media podcast meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa keperawatan.

Kata kunci: COVID-19; Critical Thinking; Inquiry; Motivation; Podcas

**INTEGRASI *TELENURSING* DAN DOKUMENTASI
ASUHAN KEPERAWATAN ELEKTRONIK DALAM PELAKSANAAN
PRAKTIK PROFESI NERS SELAMA PANDEMI COVID-19**

Annisa Wuri Kartika, Niko Dima Kristianingrum

¹Study Program of Nursing Science, Faculty of Medicine, Universitas Brawijaya,
Malang, Indonesia
e-mail: annisa_tika@ub.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Pandemi Covid-19 di Indonesia membawa dampak diberlakukannya proses pembelajaran daring pada tahap pendidikan keperawatan baik akademik maupun profesi. Keuntungan proses daring adalah mampu menjangkau mahasiswa di seluruh wilayah namun di satu sisi memberikan kelemahan karena kurang optimalnya interaksi *face-to-face* mahasiswa dengan klien dalam tahapan pembelajaran klinik. Website SIDIMAS (Diabetes Management Support Information System) dikembangkan untuk memfasilitasi keberlanjutan proses pembelajaran klinik dengan pemberian asuhan keperawatan dengan metode *telenursing* dan dokumentasi asuhan keperawatan elektronik.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberian asuhan keperawatan melalui *telenursing* dalam meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa profesi Ners dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan kasus Diabetes Mellitus

Metode: Metode penelitian dilakukan dengan *One Group Posttest Design* dan melibatkan 19 mahasiswa profesi Ners yang melaksanakan praktik keperawatan komunitas dan keluarga. Penelitian dilakukan dengan menerapkan tahapan asuhan keperawatan dari pengkajian sampai dengan evaluasi menggunakan aplikasi berbasis android dan website disertai bimbingan dari preceptor selama 6 minggu. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *Self-Confidence in Learning scale* (SCLS) dengan skala likert 1-4 (1-rendah, 4-tinggi), *The Simulation Design Scale* (SDS) dengan skala likert 1-5 (1-sangat tidak setuju, 5-sangat setuju) serta pertanyaan terbuka berupa refleksi diri mahasiswa.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan nilai kepercayaan diri paling tinggi adalah kepercayaan diri menggunakan *telenursing* dalam melakukan asuhan keperawatan (mean=3,84 ± 0,36), Sedangkan dalam hal pengalaman belajar, responden mengungkapkan bahwa dosen memfasilitasi mereka untuk memberikan panduan dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan kasus (mean=4,63 ± 0,48), dan pengalaman mahasiswa dalam pembelajaran *telenursing* adalah dapat meningkatkan kemampuan komunikasi terapeutik dan pemecahan masalah.

Simpulan dan Rekomendasi: Keterampilan yang dapat dioptimalkan dalam metode *telenursing* ini diantaranya adalah kemampuan komunikasi, problem solving, critical thinking dan pemanfaatan teknologi informasi. Dibutuhkan dukungan institusi untuk menjamin keberlanjutan metode ini sehingga dapat diterapkan pada kurikulum keperawatan

Kata kunci: *telenursing*, kepercayaan diri, kepuasan, pengalaman belajar

OA-009

**ANALISIS KUALITAS PRAKTEK BELAJAR LAPANGAN BERDASARKAN
GENERAL PRACTICE CLINICAL LEARNING ENVIRONMENT (GPCLE)
SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN DESA DALAM RANGKA PENERAPAN
PROGRAM KAMPUS MERDEKA DAN FAKTOR-FAKTOR
DETERMINANNYA**

Yusnaini, Yessy Syahradesi, Yusnika Damayanti

ABSTRAK

Pendahuluan: Pandemi covid-19 memberikan dampak bagi aspek ekonomi berupa pengangguran. Hal ini menjadi pertimbangan terhadap bidang pendidikan untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai bidang keilmuannya. Kampus Merdeka mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Salah satu bentuk kegiatan program kampus merdeka di luar program studi adalah kuliah kerja nyata tematik/membangun desa. Pelaksanaan membangun desa dapat dilakukan dengan memanfaatkan program holistik pembinaan dan pemberdayaan desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa, mengajar di desa dan kuliah kerja nyata atau praktek belajar lapangan.

Tujuan: Menganalisis kualitas praktek belajar lapangan berdasarkan *General Practice Clinical Learning Environment (GPCLE)* sebagai upaya membangun desa dalam rangka penerapan program kampus merdeka dan faktor-faktor determinannya. Sampel penelitian berjumlah 42 mahasiswa STIKes Nurul Hasanah Kutacane.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*.

Hasil: Hasil penelitian analisis bivariat didapatkan bahwa ada hubungan sarana prasarana dan strategi pembelajaran dengan kualitas praktek belajar lapangan (p -value 0,002 dan p -value 0,006) serta tidak ada hubungan suasana akademik dengan kualitas praktek belajar lapangan (p -value 0,927). Analisis multivariat menunjukkan bahwa strategi pembelajaran merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan kualitas praktek belajar lapangan dengan nilai *Odds Ratio (OR)* 17,3 dan bermakna secara statistik (p -value 0,006).

Simpulan dan Rekomendasi: Berdasarkan penelitian ini diharapkan bahwa perguruan tinggi mendukung peningkatan kualitas praktek belajar lapangan dengan pengadaan sarana prasarana, menciptakan suasana akademik dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan praktek belajar lapangan.

Kata kunci: telenursing, kepercayaan diri, kepuasan, pengalaman belajar

OA-010

ANALISA PENERAPAN PEMBELAJARAN METODE *INTERPROFFESIONAL EDUCATION* PADA MAHASISWA SARJANA KEPERAWATAN DENGAN KEDOKTERAN, FARMASI DAN GIZI DI ERA PANDEMI *COVID-19*

Lenny Lusua Simatupang, Seriga Banjarnahor
Regina Marintan Sinaga, Lam Murni Sagala
e-mail: lennylusua30@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Metode pembelajaran *Interprofessional Education* salah satu pendekatan dalam melaksanakan proses pendidikan dua atau lebih disiplin ilmu yang berbeda berkolaborasi dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk membina *interdisipliner/ interaksi interprofessional* yang dapat meningkatkan praktek disiplin masing-masing. *Interprofessional Education* dapat dimanfaatkan untuk membahas isu-isu kesehatan maupun kasus tertentu yang terjadi di masyarakat supaya melalui diskusi *interprofessional* tersebut ditemukan solusi-solusi yang tepat dan dapat diaplikasikan secara efektif dan efisien.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif analitik* dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Program Studi Sarjana Kedokteran, Program Studi Sarjana Farmasi dan Program Studi Sarjana terapan Gizi. Pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *total sampling*. Pada metode ini jumlah unit sampel yang digunakan dipilih secara acak dengan elemen populasi yang mempunyai peluang yang sama yaitu sebanyak 4 Program Studi.

Hasil: Hasil analisis pada penelitian analisa penerapan pembelajaran metode *Interprofessional Education* pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan, Kedokteran, Farmasi dan Gizi di Era Pandemi *Covid-19* bahwa ke empat Program Studi tersebut dapat melakukan *Interprofessional Education (IPE)* pada semester VI (Enam).

Simpulan dan Rekomendasi: Pembelajaran IPE dapat dilaksanakan pada tahap Sarjana pada semester VI (Enam) di Empat program studi tersebut.

Kata kunci: Metode *Interprofessional Education*, Pembelajaran, Pandemi *Covid-19*

OA-011

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI TELEHEALTH DALAM PENDIDIKAN
KEPERAWATAN DENGAN METODE DELPHI DI INDONESIA**

Mahathir, Devia Putri Lenggogeni
Fakultas Keperawatan Universitas Andalas
e-mail: mahathirmahat@nrs.unand.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Pandemi Covid-19 telah mengubah penggunaan telehealth secara drastis dalam layanan keperawatan. Pengalaman menggunakan telehealth yang sistematis dalam aktivitas keperawatan sehari-hari saat situasi wabah diakui sulit oleh perawat. Laporan menunjukkan terjadinya kejenuhan dan kurangnya kompetensi perawat dalam pelaksanaan telehealth. Era post pandemi akan memberikan peluang besar penggunaan telehealth yang berlanjut dan akan mendatangkan peluang usaha dan manfaat lainnya bagi perawat.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menentukan konsensus dalam menentukan kompetensi telehealth pada pendidikan keperawatan

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Delphi dengan 3 ronde. Penelitian ini melibatkan 11 panel ahli dengan latar belakang beragam seperti dosen pendidikan tinggi, peneliti, praktisi keperawatan dan pengelola *start-up* di bidang teknologi keperawatan. Ronde pertama dilakukan untuk menentukan set kompetensi yang memungkinkan untuk dimasukkan dalam pendidikan keperawatan. Ronde dua berfokus pada pemilihan kompetensi melalui survei. Ronde terakhir melakukan penyimpulan konsensus dari panel ahli.

Hasil: Panelis ahli merekomendasikan pentingnya untuk menyediakan model asesmen jarak jauh, teknik komunikasi, terminologi dan penggunaan simbol komunikasi jarak jauh, kemampuan menggunakan teknologi, dokumentasi layanan telehealth, kemampuan menyesuaikan dengan agregat, asuhan keperawatan jarak jauh, monitoring jarak jauh dan kolaborasi interprofesional. Terdapat 13 kompetensi spesifik dalam upaya menyiapkan kompetensi telehealth dalam pendidikan keperawatan.

Simpulan dan Rekomendasi: Penting bagi sektor pendidikan untuk mengajukan set kompetensi untuk kebutuhan nasional.

Kata kunci: Konsensus; Teknik Delphi; Pendidikan Keperawatan

**METODE PEMBELAJARAN DARING INOVATIF KEPERAWATAN
MATERNITAS MELALUI MEDIA YOUTUBE UNTUK MENCAPAI
KOMPETENSI MATA KULIAH MAHASISWA KEPERAWATAN**

Murtiningsih¹, Desmawati²

¹ Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayakarta

² Keperawatan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
e-mail: murtiningsihkadun@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Pembelajaran daring selama pandemi Covid 19 memerlukan kreatifitas dosen dalam mengajar prosedur keperawatan yang tidak dapat dilakukan secara tatap muka di laboratorium untuk mencapai kompetensi mahasiswa.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menentukan konsensus dalam menentukan kompetensi telehealth pada pendidikan keperawatan

Metode: Penelitian merupakan penelitian deskriptif analiti. Jumlah sampel 30 mahasiswa semester III. Pengumpulan data melalui metode observasi menggunakan *checklist* prosedur pemeriksaan Leopold 1-4, pertolongan persalinan dan pemeriksaan post partum. Penelitian dilakukan melalui 4 tahapan. Tahap pertama membuat media audio visual prosedur keperawatan maternitas yang meliputi: pemeriksaan kehamilan, prosedur persalinan, dan pemeriksaan post-partum. Tahap kedua menerapkan pembelajaran keperawatan maternitas secara daring menggunakan media YouTube, mahasiswa diminta untuk menonton dan melatih ketrampilan secara mandiri dengan mencontoh media audio visual yang telah dibuat. Tahap ketiga yaitu menilai kemampuan mahasiswa dalam melakukan prosedur keperawatan maternitas melalui OSCE di laboratorium dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Tahap keempat mengidentifikasi pembelajaran inovatif melalui media YouTube dalam mencapai kompetensi keperawatan maternitas.

Hasil: Menunjukkan 100% mahasiswa dapat mencapai kompetensi keperawatan pemeriksaan Leopold 1-4. Mencapai kompetensi prosedur pertolongan persalinan normal 100%. Mencapai ketrampilan prosedur pemeriksaan post partum 73%.

Simpulan dan Rekomendasi: Media pembelajaran audiovisual melalui YouTube dapat dketrampilan mahasiswa digunakan untuk mencapai kompetensi keperawatan maternitas selama pembelajaran daring. Rekomendasi perlu dilanjutkan pengembangan media pembelajaran e modul untuk lebih memahami setiap prosedur keperawatan maternitas.

Kata kunci: Audio-visual, Kompetensi, pembelajaran daring, media YouTube

OA-013

EFFEKTIFITAS PEMBELAJARAN OLINE RILL CASE PADA RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN, SELF EFIKASI DARI PERSPECTIVE MAHASISWA

Wantonoro, Mamnu'ah, Diyah Candra Anita
School of Nursing, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

ABSTRAK

Pendahuluan: Pandemic Covid-19 berdampak pada berbagai sektor kehidupan, termasuk pada sector pendidikan seperti proses pembelajaran keperawatan. Transformasi pembelajaran online telah menjadi hal baru yang teradaptasi dan menjadi pendukung proses pembelajaran keperawatan saat ini. Adanya limitasi pembelajaran online sehingga dibutuhkan evaluasi model pembelajaran yang berfokus pada pasien dengan dukungan teknologi tanpa meninggalkan aspek aspek nilai keperawatan.

Tujuan: untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran tutorial berbasis online real case pada pemahaman proses rencana asuhan keperawatan dan selfefficacy dari perspective mahasiswa.

Metode: menggunakan pendekatan mix methods; explanatory sequential designs yang dimulai dengan pendekatan kuantitatif dilanjutkan dengan kualitatif untuk mendapatkan hasil yang komprehensif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa yang mengambil Praktik Keperawatan Medikal Bedah pada tahun akademik 2021/2022, sejumlah 157 mahasiswa. Sampel kuantitatif dalam penelitian ini diambil dengan metode total sampling, sedangkan sampel kualitatif menggunakan metode purposive sampling pada 6 mahasiswa. Perlakuan metode pembelajaran online real case dilakukan dengan menghadirkan pasien yang dibawah pengawasan medis/perawat homecare, dan dikaji oleh perawat homecare dengan grup terbatas setelah mendapat perizinan etik

Hasil: Pendekatan statistic nonparametric Mann-Whitney mendapatkan hasil p-value untuk rencana asuhan keperawatan 0.138 dan selfefficacy 0.450. Terdapat lima tema yang ditemukan terkait pembelajaran online real case selama pembelajaran daring, yaitu (1) pendapat terhadap pembelajaran online real case, (2) perasaan selama menjalani pembelajaran online real case, (3) keuntungan pembelajaran online real case, (4) hambatan pembelajaran online real case dan (5) harapan terhadap pembelajaran online real case.

Simpulan dan Rekomendasi: Pembelajaran online real case direkomendasikan sebagai salah satu alternative pembelajaran yang lebih menarik dan interactive dengan pasien dan mahasiawa dan pengampu secara langsung. Penelitian lanjutan mengenai pembelajaran proses asuhan keperawatan bauran; secara offline terbatas dan online dengan kasus yang real, comprehensive dan dengan pendekatan interdisipline direkomendasikan

Kata kunci online real case, problem-based learning, *nursing*

OA-014

SURVEI TRANSFORMASI PENGETAHUAN MAHASISWA KEPERAWATAN DENGAN METODE PEMBELAJARAN *ONLINE*

Suhartini Ismail, Efa Rifiyana, Vivi Sovianti
Department Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro
e-mail: suhartini.ismail@fk.undip.acd

ABSTRAK

Pendahuluan: *Coronavirus Disease* (Covid-19) telah meluas ke 215 negara di dunia. Pandemi COVID-19 berdampak pada kebijakan dibidang pendidikan yaitu pembelajaran dari metode konvensional diubah menjadi metode *online*. Perubahan tersebut mendorong adaptasi baru pemanfaatan teknologi untuk mendukung keberlangsungan proses pembelajaran. Pembelajaran *online* di Indonesia belum dilaksanakan secara maksimal, karena ketidaksiapan pengajar dan pembelajar. Proses adaptasi yang terdapat hambatan berdampak pada transformasi pengetahuan mahasiswa dengan metode pembelajaran *online*.

Tujuan: untuk mengetahui transformasi pengetahuan mahasiswa keperawatan dengan metode pembelajaran *online* meliputi relevansi, *reflective thinking*, interaktifitas, *tutor support*, *peer support*, dan interpretasi.

Metode: Metode penelitian menggunakan deskriptif survei. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik total sampling. Responden dalam penelitian adalah mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro angkatan 2018 sebanyak 128 mahasiswa. Data diambil menggunakan kuesioner *Constructivist Online Learning Environment Survey* (COLLES).

Hasil: Transformasi pengetahuan mahasiswa keperawatan dengan metode pembelajaran *online* mayoritas berada pada kategori kurang sebanyak 70 responden (54,7%). Komponen tertinggi terdapat pada komponen relevansi ($16,90 \pm 1,915$) dan terendah pada komponen *reflective thinking* ($14,55 \pm 2,255$) dan interaktifitas ($14,55 \pm 2,559$).

Simpulan dan Rekomendasi: Mahasiswa dapat meningkatkan transformasi pengetahuan dengan cara lebih aktif dalam memberi dan menanggapi pendapat, meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan saling memuji kontribusi antar teman saat pembelajaran. Selain itu, dosen dapat meningkatkan kemampuan untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan interaktif.

Kata kunci: transformasi pengetahuan, mahasiswa keperawatan, pembelajaran *online*

OA-015

**EFEKTIVITAS TERAPI SUPORTIF DAN TERAPI TOKEN EKONOMI
MENURUNKAN TANDA GEJALA DEFISIT PERAWATAN DIRI
BERDASARKAN MODEL KEPERAWATAN PEPLAU**

Nofrida Saswati, Isti Harkomah
STIKes Harapan Ibu, Jambi

ABSTRAK

Pendahuluan: Defisit perawatan diri merupakan diagnosis keperawatan yang mana klien mengalami ketidakmampuan secara mandiri dalam melakukan kebersihan diri, berdandan, makan dan BAB/BAK. Maka dari itu diperlukannya intervensi untuk mengatasi klien dengan defisit perawatan diri. Intervensi yang dilakukan salah satunya terapi suportif dan token ekonomi dengan pendekatan model keperawatan interpersonal peplau.

Tujuan: untuk menganalisa efektivitas terapi suportif dan token ekonomi menurunkan tanda gejala defisit perawatan diri berdasarkan model keperawatan interpersonal peplau.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan Desain penelitian adalah *quasy-experimental study* dengan menggunakan *two group pre-post design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 responden 20 kelompok intervensi, dan 20 kelompok kontrol yang sesuai dengan kriteria penelitian, penelitian ini telah dilakukan pada bulan juli-agustus 2021. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan *Uji t-dependent*.

Hasil: Hasil penelitian ada peningkatan perawatan diri sebelum dan sesudah diberikan terapi suportif dan token ekonomi pada kelompok intervensi dengan nilai sebelum 133,60 menjadi 140,05 uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$ artinya terdapat pengaruh terapi suportif dan token ekonomi menurunkan tanda gejala defisit perawatan diri. Hasil yang diperoleh pada kelompok kontrol setelah diberikan terapi suportif dengan nilai sebelum 128,85 menjadi 138,55 uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,041$ artinya terdapat pengaruh terapai suportif menurunkan tanda gejala defisit perawatan diri.

Simpulan dan Rekomendasi: Terdapat pengaruh terapi suportif dan token ekonomi terhadap peningkatan perawatan diri pada klien defisit perawatan diri. Terapi suportif dan token ekonomi direkomendasikan pada klien defisit perawatan diri dalam meningkatkan kemampuan perawatan diri.

Kata kunci: Terapi suportif, token ekonomi, perawatan diri

OA-016

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU WASPADA
COVID 19 DENGAN PENDEKATAN NOLA J PENDER DI PUSKESMAS
MOJO KABUPATEN KEDIRI**

Winanda Rizki, Bagus Santosa, Wildan Akasyah
Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri
e-mail: winandarizky@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Covid 19 memiliki dampak kematian dengan jumlah yang banyak diberbagai Negara termasuk Indonesia. Kesadaran masyarakat terhadap Covid 19 saat ini semakin menurun dalam menerapkan protokol kesehatan. Jumlah kasus Covid 19 setiap harinya semakin meningkat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan perilaku waspada Covid 19 dengan menggunakan Model Promosi Kesehatan Nola J Pender.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku waspada Covid 19 dengan menggunakan Model Promosi Kesehatan Nola J Pender di Puskesmas Mojo Kabupaten Kediri.

Metode: Penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling*. Populasi dan sampel sebanyak 60 responden. Analisis data yang digunakan menggunakan uji statistik regresi logistik.

Hasil: Faktor yang mempengaruhi perilaku waspada Covid 19 adalah deteksi dini dengan nilai signifikansi 0,046, Pengetahuan dengan nilai signifikan 0,040, Persepsi manfaat dengan nilai signifikan 0,005. Tidak terdapat pengaruh sarana dan prasarana dengan perilaku waspada Covid 19 dengan nilai signifikansi 0,194. Faktor yang paling dominan memiliki kekuatan untuk mempengaruhi terjadinya perilaku waspada Covid 19 adalah pengetahuan dengan nilai Odds Ratio/Exp (B) sebesar 9,481.

Simpulan dan Rekomendasi: Ada pengaruh deteksi dini Covid 19, pengetahuan, persepsi manfaat terhadap perilaku waspada Covid 19. Faktor yang paling dominan mempengaruhi adalah pengetahuan. Rekomendasi penelitian ini adalah meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat tentang perilaku waspada Covid 19, Masyarakat mematuhi protokol Covid 19, Jika ada gejala Covid 19 segera periksakan ke Puskesmas.

Kata kunci: Faktor Pengaruh, Perilaku Waspada, Covid 19, Nola J Pender

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN “DISCOVERY LEARNING” PADA MATA KULIAH KEPERAWATAN KOMUNITAS DAN GAWAT DARURAT TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI DIRI BELAJAR ONLINE DI ERA PANDEMIK COVID 19

Valen Fridolin Simak¹, Meivi Sesanelvira A. D. Islam², Muhammad Nurmansyah¹

¹Nursing Departement, Faculty of Medicine, Sam Ratulangi University, Indonesia

²Nursing Departement, Institute of Health Science Jendral Achmad Yani, Indonesia

e-mail: valensimak@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Proses pembelajaran level perguruan tinggi khususnya di keperawatan berubah sejak terus bertambahnya kasus COVID 19. Berbagai masalah yang muncul setelah 1 tahun pandemik mahasiswa mengeluhkan kebosanan serta kurang memiliki fokus belajar dibandingkan saat pembelajaran konvensional dikelas.

Tujuan: Menganalisis pengaruh model Discovery Learning pada mata kuliah keperawatan komunitas dan kegawatdaruratan terhadap peningkatan motivasi diri untuk Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperiment with control group pre-post-test. Penelitian ini akan dilakukan di 2 wilayah yaitu PSIK Universitas Sam Ratulangi dan PSIK Stikes Jendral Achmad Yani Cimahi dengan menggunakan sampel total 82 responden yang terbagi secara merata pada kelompok Intervensi dan Kontrol. Penelitian ini berlangsung selama 4 minggu dengan 6 tahapan yang diuraikan 2x pertemuan selama satu minggu. Untuk mengukur motivasi diri mahasiswa menggunakan instrumen Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ) berjumlah 32 item. Data dianalisis dengan menggunakan uji Wilcoxon dan uji Mann Whitney.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran discovery learning dengan motivasi diri belajar online pada mata kuliah keperawatan komunitas *p value* 0,005 nilai Z -2,282 dan keperawatan gawat darurat *p value* 0,001 nilai Z -3,437 CI 95%.

Simpulan dan Rekomendasi: Hasil dari penelitian ini tentunya dapat berpengaruh secara langsung pada sistem pendidikan keperawatan terlebih khusus pada peningkatan metode pembelajaran yang lebih bervariasi.

Kata kunci: Discovery Learning, Motivasi Diri, Keperawatan, COVID 19

OA-018

**KAJIAN STRES AKADEMIK PADA MAHASISWA PROFESI NERS
MENGUNAKAN MODIFIKASI INSTRUMEN *PERCEPTION OF ACADEMIC
STRESS***

Wahyu Rochdiat Murdhiono, Venny Vidayanti

¹Prodi Keperawatan Program Sarjana FIKES UNRIYO

e-mail: wahyurm@respati.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Mahasiswa profesi ners berisiko besar mengalami stres akademik akibat perubahan metode pembelajaran ke pembelajaran online akibat pandemi Covid-19. Stres akademik yang tidak segera teridentifikasi dan ditangani dapat berdampak negatif terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa profesi keperawatan. Belum ada instrumen yang secara spesifik mengukur stres akademik sesuai metode pembelajaran mahasiswa profesi ners saat pandemi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain survei untuk mengukur stres akademik pada mahasiswa profesi ners dengan menggunakan instrumen modifikasi dari *Perceived Academic Stress Scale* (PAS). Sebanyak 339 mahasiswa profesi ners dari perguruan tinggi swasta diambil menjadi *sample* menggunakan teknik consecutive sampling. Validitas internal dilakukan dengan cara menguji korelasi antar item dengan total item terkoreksi dan analisis faktor eksploratori (EFA) pada setiap item yang dihasilkan. Validitas eksternal instrumen ditentukan dengan memberikannya kepada dua spesialis keperawatan jiwa dan pendidikan keperawatan. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's alpha*.

Hasil: Instrumen yang dikembangkan memiliki reliabilitas konsistensi internal sebesar 0,818. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen PAS yang sudah dimodifikasi valid untuk mengukur stres akademik pada mahasiswa profesi ners. Berdasarkan instrumen ini, sebagian besar mahasiswa (73,7%) mengalami stres akademik tingkat sedang dengan lima sumber stres yang berkorelasi dan bermakna secara teoritis yaitu kepercayaan diri, tuntutan untuk sukses, penugasan, ujian dan penilaian dari pembimbing klinik/dosen.

Simpulan dan Rekomendasi: Instrumen PAS yang dimodifikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang disesuaikan, valid dan dapat dipercaya untuk mengukur stres akademik mahasiswa profesi keperawatan selama pandemi Covid-19.

Kata kunci: stres, akademik, mahasiswa, perawat

**KOMPETENSI KESEHATAN GLOBAL UNTUK KURIKULUM SARJANA
KEPERAWATAN INDONESIA DARI PERSPEKTIF PAKAR**

¹Indriani Yauri, ²Henny Suzana Mediani, ³Dionysius Sumenge

¹Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado., ²Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran., ³Poltekkes Kemenkes Manado
e-mail: iyauri@unikadelasalle.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Kompetensi Kesehatan Global (KKG) merupakan keterampilan penting perawat untuk mengatasi masalah kesehatan global. Namun, informasi mengenai domain kompetensi dan item yang harus dimasukkan dalam kurikulum keperawatan Indonesia masih sangat terbatas.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mereviu dan mengembangkan kompetensi kesehatan global untuk kurikulum sarjana keperawatan Indonesia.

Metode: Enam Pakar keperawatan yang memenuhi kriteria inklusi telah berpartisipasi dalam studi Delphi 2 Ronde. Sembilan domain dan 44 item KKG diterjemahkan dari studi Torrez-Alzate dan dikirim melalui email kepada Pakar. Izin untuk menggunakan KKG asli diberikan dari pengembang KKG asli dan penerbit jurnal. Data kuantitatif dan kualitatif dikumpulkan. Dalam Ronde 1, daftar KKG yang diterjemahkan dan 3 pertanyaan panduan dikirim kepada Pakar. Pakar diberikan waktu 2 minggu untuk mereviu dan memberikan komentar tertulisnya atas daftar KKG tersebut. Pada Ronde 2, Pakar mengembalikan hasil revidenya untuk dianalisis menggunakan analisis konten. Hasil dari fase ini kemudian dibagikan kepada semua anggota Experts untuk dikomentari. Ada tiga putaran diskusi yang difasilitasi oleh peneliti sebelum kesepakatan diantara Pakar tercapai. Karena keterbatasan ruang, hasil kuantitatif dilaporkan secara terpisah.

Hasil: Analisis konten menghasilkan 3 tema yaitu relevansi, kejelasan dan kelayakan kompetensi. Para Pakar sepakat untuk menghapus 6 item kompetensi dan merevisi 5 item. Contoh komentar yang dihapus adalah “item frase tidak jelas dan sulit diukur”, “ini tidak cocok untuk mahasiswa keperawatan sarjana, tetapi untuk perawat spesialis”, namun untuk item yang disepakati, Pakar mengatakan “ini adalah kompetensi penting untuk mahasiswa sarjana perawat”, “item ini relevan untuk kompetensi mahasiswa Ners”. Akhirnya 9 domain dan 38 item KKG disepakati Pakar.

Simpulan dan Rekomendasi: Pakar sepakat untuk memasukkan 9 domain dan 38 item KKG dalam kurikulum Ners. Hasil ini diharapkan menjadi informasi berbasis bukti untuk mengembangkan kurikulum keperawatan Indonesia yang baru. Studi untuk memvalidasi daftar KKG baru perlu dilakukan.

Kata kunci: Metode Delphi, pendidikan, kompetensi kesehatan global, Indonesia keperawatan

**PENDEKATAN *MOBILE ASISSTED DESIGN* DENGAN *LEARNING ANALYTIC*
TERHADAP *ACADEMIC PERFORMANCE* MAHASISWA NERS**

Dwi Kustriyanti¹, Julvaina Eka PU², Retno Apriliyanti³

¹Departemen Keperawatan Maternitas Universitas Karya Husada Semarang

²Departemen Keperawatan Medikal Bedah Universitas Karya Husada Semarang

³Departemen Keperawatan Dasar Universitas Karya Husada Semarang

e-mail: dwikus3yanti@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Capaian pembelajaran mahasiswa profesi dapat dilihat dari kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotor mahasiswa. Penentuan metode pembelajaran yang efektif dapat membantu mencapai learning outcome yang diharapkan. Pembelajaran analitik adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menggabungkan praktik dan hasil penelitian sebagai design pembelajaran. Penelitian menggali data yang dianalisis dan digunakan oleh pendidik maupun mahasiswa yang menggiring ke sistem pembelajaran online. Pemanfaatan teknologi dan internet sebagai sarana pembelajaran menghasilkan *blended course design*, seperti *mobile learning design*.

Tujuan: penelitian ini adalah untuk mengevaluasi *mobile assisted design inquiry model* dengan pendekatan *analytic learning* terhadap *academic performance* mahasiswa profesi.

Metode: Jenis penelitian *cohort prospective design*, *correlational design* dan *quasy experiment*. Mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi eksklusif sebanyak 236 mahasiswa yang dipilih secara purposive sampling. Instrumen ini menggunakan kuesioner komprehensif dalam berbagai pilihan 180 item dengan tes berbasis online dan tes berbasis komputer.

Hasil: Ada perbedaan signifikatan antara kelompok mahasiswa daring dan luring terhadap nilai try out uji kompetensi dan ada hubungan signifikan antara pendekatan *analytic learning* dan *academic performance* mahasiswa dengan Pvalue < 0,05.

Simpulan dan Rekomendasi: Metode pembelajaran *mobile assisted design inquiry model* dengan pendekatan *analytic learning* melalui *self-reported* dan *observasional approach* efektif terhadap *academic performance* mahasiswa profesi.

Kata kunci: *learning analytic*, *mobile assisted design*, *performance academic*

OA-021

HUBUNGAN KONSTRUKSI TEORI SELF-REGULATION DENGAN KEJADIAN KOMPLIKASI INTRADILITIC SELAMA HEMODIALISIS

Sandi Alfa Wiga Arsa, Miftah Chairunnisa
STIKes Patria Husada Blitar, Indonesia
e-mail: sandialfa.alfa6@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Hemodialisis saat ini dijadikan sebagai perawatan rutin yang banyak digunakan oleh pasien gagal ginjal kronis, komplikasi masih terjadi selama dialisis. Pengaturan Diri salah satu model teoretis yang mewakili pengaruh persepsi penyakit terhadap perilaku dan konsekuensi yang berhubungan dengan kesehatan. *self-regulation* terdapat proses representasi masalah, koping dan *appraisal* atau penilaian keberhasilan koping.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konstruksi teori *self regulation* dengan kejadian komplikasi intradilutic selama hemodialisis.

Metode: Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain cross-sectional, *consecutive sampling* dengan jumlah responden 42.

Hasil: Hasil regresi logistik representasi penyakit dengan subvariabel garis waktu ($p=0,122$; $OR=0,412$), kontrol ($p=0,068$; $OR=0,582$) dan variabel koping dengan sub variabel fokus masalah ($p=0,219$; $OR=0,912$), fokus emosi ($p=0,036$; $OR=0,3$).

Simpulan dan Rekomendasi: Komplikasi intradialitik merupakan kondisi kompleks yang melibatkan banyak faktor, namun proses adaptasi psikologis pasien juga patut untuk dipertimbangkan untuk membangun regulasi diri pasien hemodialisa. Perlu dipertimbangkan pemberian edukasi pendidikan pasien berdasarkan konstruksi teori self regulation ini, terutama pada variabel/faktor yang memiliki hubungan dengan kejadian komplikasi intradialitik dengan harapan dapat meningkatkan manajemen diri pasien hemodialitis untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik

Kata kunci: self-regulation, komplikasi intradialitik, hemodialisis

OA-022

**HUBUNGAN POLA ASUH IBU DENGAN STATUS GIZI BALITA DI DESA
MOROSUNGGINGAN KECAMATAN PETERONGAN KABUPATEN
JOMBANG**

Isro'tul Dwi Putri Marini, Ririn Probowati, Supriliyah Praningsih
STIKes Pemkab Jombang
e-mail: ririn_probowati@yahoo.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Masalah gizi pada balita dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan, namun masih terdapat status gizi kurang pada balita. Salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi ialah pola asuh asuh orang tua.

Tujuan: Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu dengan status gizi balita di Desa Morosunggingan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

Metode: Desain penelitian menggunakan analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi semua ibu yang mempunyai balita sejumlah 269 responden. Jumlah sampel penelitian sebesar 161 responden, menggunakan *cluster random sampling*. Variabel independen menggunakan kuesioner dan variabel dependen menggunakan buku KIA. Uji statistik menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Sebagian besar ibu mengasuh balita dengan pola asuh demokratis, dan sebagian besar balita mengalami status gizi baik. Hasil uji *chi square* nilai p -value = 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan pola asuh ibu dengan status gizi balita.

Simpulan dan Rekomendasi: Pola asuh ibu menjadi salah satu faktor yang menentukan status gizi pada balita. Status gizi ditentukan oleh berat badan dan umur, berat badan dipengaruhi oleh pemberian nutrisi atau makanan pada balita. Pemberian nutrisi atau makanan tergantung pada pola asuh orang tua atauibu.

Kata kunci: Pola Asuh, Status Gizi, Balita

OA-023

**PENGALAMAN PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DALAM
MELAKSANAKAN PROGRAM DIET DI POLI PENYAKIT DALAM RSUD
LUBUK SIKAPING**

Elfira Husna, Riska Ayu Amanda, Junios Junios, Dwi Apriandi
Institut Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi
e-mail: juniosmsi@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Diabetes melitus merupakan penyakit degeneratif yang disebabkan oleh fungsi atau struktur jaringan atau organ dalam tubuh yang berangsur-angsur menurun dari waktu ke waktu karena faktor usia atau pilihan gaya hidup. Salah satu program pengelolaan diabetes tipe 2 adalah diet. Program diet dalam pelaksanaannya membutuhkan kepatuhan dan motivasi pasien agar tidak menimbulkan kejenuhan dan stres pada pasien.

Tujuan: untuk mengeksplorasi pengalaman penderita diabetes melitus tipe 2 dalam melaksanakan program diet di Poli Penyakit Dalam RSUD Lubuk Sikaping.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan studi fenomenologi deskriptif, pengambilan data penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam. Partisipan dalam penelitian ini sebanyak 8 orang. Data di analisis menggunakan metode *Collaizi*.

Hasil: Hasil Penelitian ini mengidentifikasi 4 tema: 1) Respon Psikologis Penderita Diabetes melitus tipe 2, 2) Pengetahuan dan pemahaman tentang program diet DM tipe 2, 3) Dampak melakukan program diet, 4) Motivasi dalam melaksanakan diet.

Simpulan dan Rekomendasi: Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa penderita DM tipe 2 banyak yang tidak mengikuti program diet yang dianjurkan karena merasa jenuh dengan program diet yang dilakukan dengan alasan porsi makan yang sedikit dan diet yang salah.

Kata kunci: Pengalaman, diabetes melitus tipe 2, program diet

OA-024

HUBUNGAN POLA ASUH IBU SINGLE PARENT DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA PRASEKOLAH (5-6 TAHUN)

Ernawati Hatuwe, Rahma Tunny
STIKes Maluku Husada, Indonesia

ABSTRAK

Pendahuluan: Pola asuh ibu single parent berperan penting terhadap perkembangan kognitif anak terutama pada anak usia prasekolah, perkembangan kognitif anak akan baik jika mendapat kasih sayang dari kedua orang tua. Anak yang tinggal dengan ibu tunggal cenderung menjadi anak yang pendiam, pemalu dan tidak mudah berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Tujuan: Penelitian untuk mengidentifikasi hubungan pola asuh ibu *single parent* dengan perkembangan kognitif anak usia prasekolah (5-6 tahun) di Desa Waraka Kecamatan Teluk Elpaputih Kabupaten Maluku Tengah.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan pendekatan cross sectional dan jumlah sampel sebanyak 52 responden dengan menggunakan instrument berupa kuesioner dan lembar observasi. Analisis yang digunakan yaitu uji statistik spearman rank.

Hasil: Menunjukkan bahwa sebagian besar ibu single parent menerapkan pola asuh otoriter (42,3%) dan sebagian besar anak memiliki perkembangan kognitif cukup (50,0%), hasil uji statistik didapatkan nilai $\rho = 0,011$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Simpulan dan Rekomendasi: Adanya hubungan pola asuh ibu single parent dengan perkembangan kognitif anak usia prasekolah (5-6 tahun) di Desa Waraka Kecamatan Teluk Elpaputih Kabupaten Maluku Tengah. Pola asuh orang tua dan pengetahuan berperan penting terhadap perkembangan anak agar anak tumbuh sesuai tahapan usia.

Kata kunci: Pola Asuh Ibu Single Parent; Perkembangan Kognitif; Usia Prasekolah

OA-025

PENGARUH *DIABETES SELF MANAGEMENT EDUCATION AND SUPPORT* (DSME-S) TERHADAP KUALITAS HIDUP PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE II PADA MASA PANDEMI COVID-19

La Rakhmat Wabula, Endah Fitriasari
STIKes Maluku Husada, Indonesia
e-mail: la.rakhmat.wabula.stikesmh@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Pandemi COVID-19 telah menantang manajemen diabetes institusional dan independen. Lockdown yang sedang berlangsung merusak akses perawatan diri bagi penderita DM. Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit kronis yang memerlukan penanganan serius yang melibatkan pasien dan keluarganya dalam manajemen perawatan diri, salah satunya melalui pendekatan DSME-S.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh DSME-S terhadap kualitas hidup pasien DM tipe II

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi-experiment* dengan *pendekatan pre and post-test with control group design*. Jumlah sampel adalah 30 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok. Analisis data menggunakan uji-t dependen dan uji-t independen dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil: Hasil uji-t dependen menunjukkan bahwa ada perbedaan kualitas hidup antara *pre* dan *post-test* pada kelompok perlakuan ($p=0,001$) dan kelompok kontrol ($p=0,002$). Hasil uji *independent t-test* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol ($p=0,001$). Peningkatan kualitas hidup pada kelompok perlakuan lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Simpulan dan Rekomendasi: Kesimpulannya adalah ada pengaruh yang signifikan pemberian DSME-S terhadap kualitas hidup penderita diabetes tipe II. DSME-S dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawatan diri pasien dalam mengontrol gula darah dan mencegah komplikasi yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien. Perawat dapat menerapkan DSME-S dalam program promosi kesehatan pasien DM tipe II di Puskesmas.

Kata kunci: DSME-S; Kualitas Hidup; DM Tipe II

OA-026

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STIGMA MASYARAKAT
TERHADAP PERAWAT COVID-19 DI KOTA AMBON BERDASARKAN
TEORI *HEALTH BELIEF MODEL* (HBM)**

Endah Fitriasaki, La Rakhmat Wabula,
STIKes Maluku Husada, Indonesia
e-mail: endahfitriasaki1605@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Stigma dan diskriminasi serta perubahan pola hidup masyarakat menjadi dampak yang paling dirasakan sejak Covid-19 menjadi pandemic yang menyerang diberbagai Negara. *Health Belief Model* (HBM) menjadi salah satu teori yang paling sering digunakan dalam memahami perilaku kesehatan dan penyakit.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor yang berhubungan dengan stigma masyarakat terhadap perawat covid-19 di Kota Ambon berdasarkan teori *Health Belief Model* (HBM).

Metode: Desain penelitian ini adalah *deskriptif korelasi* dengan pendekatan penelitian *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner sebagai alat ukur yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan kerangka kerja teori *Health Belief Model* yakni mengukur persepsi kerentanan, keseriusan, keuntungan, hambatan, kepercayaan, ancaman dan kuesioner tentang stigma masyarakat. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat di Desa Batu Merah Kota Ambon, dengan sampel sebanyak 55 responden berdasarkan perhitungan sampel perhitungan rumus besar sampel untuk penelitian Deskriptif Korelatif Ordinal- Ordinal.

Hasil: Hasil dari analisis menunjukkan bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keyakinan (kerentanan (0,178), keseriusan (0,160), keuntungan (0,055), hambatan (0,610), kepercayaan diri (0,199)); ancaman tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stigmaditunjukkan dengan nilai p 0,417.

Kesimpulan dan Rekomendasi: Pada penelitian ini secara statistik tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti yakni pengetahuan dengan keyakinan, keyakinan dengan ancaman dan ancaman terhadap stigma masyarakat. Perlu adanya pendidikan kesehatan khusus kepada masyarakat guna meluruskan asumsi serta informasi *hoax* agar tidak menjadi keyakinan yang tidak beralasan.

Kata kunci: covid-19; stigma; *health belief model*

OA-027

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DAN PERILAKU PERAWATAN DIRI PADA LANSIA HIPERTENSI

Wimar Anugrah Romadhon, Suprajitno, Yeni Kartika Sari, RR Dewi Rahmawaty
STIKes Patria Husada Blitar
e-mail: anugrah.wimar@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Penyakit hipertensi pada lansia menjadi masalah yang serius jika tidak ditangani sedini mungkin dan akan menimbulkan komplikasi. masalah yang sering terjadi pada lansia hipertensi adalah ketidakpatuhan terhadap perilaku perawatan diri. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat stres yang dimiliki lansia untuk merubah perilakunya perawatan dirinya yang optimal.

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat stress dan perilaku perawatan diri pada lansia dengan hipertensi.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Secara keseluruhan, sampel yang didapat sebanyak 252 lansia dengan hipertensi di wilayah puskesmas Surabaya melalui *cluster random sampling*. Data di analisis menggunakan uji *Spearman Rho*.

Hasil: Lansia dengan hipertensi memiliki tingkat stres sebesar 0,8% dalam kategori berat dan 46,8% dalam kategori sedang dan 52,4% dalam kategori ringan serta memiliki *self care behavior* sebesar 31,7% dalam kategori kurang, 39,3% dalam kategori cukup, 29% dalam kategori baik. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat stres dan perilaku perawatan diri dengan nilai $p=0,000 < 0,05$ dan koefisien korelasi memiliki hubungan yang cukup kuat dengan nilai negatif yaitu -0,384.

Simpulan dan Rekomendasi: Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat stres dengan perilaku perawatan diri pada lansia hipertensi dan nilai negatif menunjukkan bahwa jika lansia dengan tingkat stres yang berat atau tinggi maka perilaku perawatan diri cenderung buruk atau turun. Perawat harus memahami bahwa tingkat stres merupakan hal yang paling penting untuk perubahan perilaku pada lansia hipertensi untuk memberikan kepercayaan diri lansia melakukan perilaku perawatan diri.

Kata kunci: lansia, hipertensi, tingkat stres, perilaku perawatan diri

OA-028

**HUBUNGAN MEKANISME COPING DENGAN STRES SELAMA
PEMBELAJARAN ONLINE PADA MAHASISWA REGULER PROGRAM
STUDI KEPERAWATAN STIKES ACHMAD YANI CIMAH**

Achmad Setya Roswendi, Wulan Yulianti
Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan
e-mail: achmadsetya1970@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Kondisi pandemi Covid-19 mengubah pembelajaran tatap muka menjadi online. Hal ini tidak jarang menimbulkan stres bagi mahasiswa. Untuk mengatasi stres terdapat 2 jenis mekanisme coping yaitu, mekanisme coping adaptif dan mekanisme coping maladaptif.

Tujuan: Mengetahui hubungan mekanisme coping dengan stres selama pembelajaran online pada mahasiswa reguler Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Secara keseluruhan, sampel yang didapat sebanyak 252 lansia dengan hipertensi di wilayah puskesmas Surabaya melalui *cluster random sampling*. Data di analisis menggunakan uji *Spearman Rho*.

Hasil: Hasil penelitian menggunakan uji statistik ($P Value = 0,001$) dengan mekanisme coping pada siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara mekanisme coping dengan stres selama pembelajaran *online* pada mahasiswa.

Simpulan dan Rekomendasi: Disarankan agar diberikan bimbingan dan konseling akademik dalam melakukan manajemen stres selama pembelajaran online.

Kata kunci: mekanisme coping; Menekankan; mahasiswa

OA-029

HUBUNGAN MUTU PELAYANAN KEPERAWATAN DENGAN KEPUASAN PASIEN DI RUANG RAWAT INAP

Wiwin Nur Aeni, Kitri Hikmawati, Suci Tapriah
STIKes Indramayu
e-mail: wiwinnuraeni505@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Tuntutan kebutuhan pasien semakin tinggi. Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja atau harapan suatu produk/jasa. Kepuasan pasien yang rendah dapat mempengaruhi jumlah kunjungan rumah sakit. Kepuasan pasien merupakan salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pelayanan keperawatan di ruang rawat inap.

Tujuan: Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara mutu pelayanan keperawatan dengan kepuasan pasien.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode sistematik review. Mesin pencari menggunakan Google Cendekia. Artikel diseleksi melalui penyaringan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan batasan tahun publikasi artikel dari 2011 hingga 2021.

Hasil: Berdasarkan 10 artikel penelitian ditemukan bahwa mutu pelayanan keperawatan berhubungan dengan kepuasan pasien. (nilai $p = 0,05$).

Simpulan dan Rekomendasi: Mutu asuhan keperawatan berkaitan dengan kepuasan pasien. Saran bagi perawat di ruang rawat inap agar selalu memberikan pelayanan keperawatan yang baik sesuai dengan harapan pasien.

Kata kunci: kepuasan pasien, mutu pelayanan keperawatan

**HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESIAPSIAGAAN
BENCANA DENGAN KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI BENCANA GEMPA
BUMI**

Roslina Dewi, Tatu Kartika, Abdul Rahman La Ede, Johan Budhiana
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia
e-mail: roslianadewi@dosen.stikesmi.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Indonesia merupakan negara yang rawan terjadinya bencana salah satunya yaitu gempa bumi. Untuk mengurangi dampak dari bencana gempa bumi perlu adanya pengetahuan dan kesiapsiagaan masyarakat termasuk remaja yang rentan terhadap bencana. Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Kesiapsiagaan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana untuk menghindari jatuhnya korban jiwa.

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja tentang kesiapsiagaan bencana dengan kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi.

Metode: Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja di Desa Balekambang dan sampelnya sebagian remaja yaitu sebanyak 281 responden dengan *Cluster Ramdom Sampling*. Uji reliabilitas pengetahuan 0,422 hasil uji reliabilitas kesiapsiagaan 0,400 yaitu cukup kuat. Analisa data menggunakan Uji Somers'D.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan responden memiliki pengetahuan cukup baik yaitu sebanyak 52% dan sebagian besar responden kurang siap yaitu sebanyak 32,4%. Adanya hubungan pengetahuan remaja tentang kesiapsiagaan bencana dengan kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi dengan p-value (0.031)

Simpulan dan Rekomendasi: Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat hubungan pengetahuan remaja tentang kesiapsiagaan bencana dengan kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi di Desa Balekambang Wilayah Kerja Puskesmas Nagrak Kabupaten Sukabumi. Peneliti menyarankan kepada puskesmas dan desa untuk melakukan penyuluhan dan pelatihan kepada remaja tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi.

Kata kunci: bencana, gempa bumi, kesiapsiagaan, dan pengetahuan

OA-031

**HUBUNGAN PERAN CAREGIVER TERHADAP KEPATUHAN
PELAKSANAAN MANAJEMEN REGIMEN THERAPEUTIK PADA PASIEN
TUBERKOLOSIS PARU**

Hidayati Hidayati, Ayu Nurdiyan, Vera Kurnia, Zuharni Zuharni
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

ABSTRAK

Pendahuluan: Tingginya kasus Tuberkulosis Paru serta mudahnya penularan penyakit Tuberkulosis Paru pada orang lain, maka diperlukan penatalaksanaan yang tepat dan sesuai dengan program kebijakan program pemberantasan penyakit Tuberkulosis Paru untuk memutus rantai penularan. Diperlukan kepatuhan dan keteraturan pasien dalam menjalani pengobatan dalam meningkatkan keberhasilan therapeutik. Peran caregiver dalam mendampingi dan memberikan motivasi dalam penyembuhan pasien pada Tuberkulosis Paru juga menjadi faktor penting pendukung selain minum obat secara teratur.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran caregiver terhadap kepatuhan pelaksanaan manajemen regimen therapeutik pada pasien Tuberkulosis Paru.

Metode: Desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan crosssectional. Teknik sampling dengan consecutive sampling yaitu sebanyak 20 responden. Pengukuran kepatuhan pelaksanaan regimen menggunakan kuesioner MMAS. Analisa data menggunakan uji Chi-square.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan dukungan peran caregiver sebanyak 90%, Kepatuhan pasien Tuberkulosis Paru terhadap pelaksanaan manajemen regimen therapeutik sebanyak 80%. Hasil uji Chi-Square didapatkan ada hubungan peran caregiver terhadap kepatuhan pelaksanaan manajemen regimen therapeutik pada pasien Tuberkulosis Paru diperoleh nilai $p = 0.002$ ($p < 0.05$).

Simpulan dan Rekomendasi: Peran caregiver meningkatkan kepatuhan pelaksanaan manajemen regimen therapeutik pada pasien Tuberkulosis paru. Disarankan peran caregiver dapat dioptimalisasi dan didayagunakan dalam pendukung keberhasilan kepatuhan pelaksanaan manajemen pengobatan Tuberkulosis paru.

Kata kunci: caregiver; kepatuhan manajemen *regimen therapeutic*; tuberkulosis paru

**HUBUNGAN ANTARA UMUR DAN TANDA GEJALA DENGAN KEJADIAN
COVID-19 DI RS IMC BINTARO TANGERANG SELATAN**

Riris Andriati, Putri Maghfirotn Nabilah
STIKes Widya Dharma Husada Tangerang
e-mail: ririsandriati@wdh.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: COVID-19 adalah pandemi yang terjadi di banyak negara di dunia. Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2021, jumlah total kasus COVID-19 di seluruh dunia adalah 188 juta kasus terkonfirmasi. Di Indonesia, jumlah total kasus COVID-19 adalah 2,62 juta kasus terkonfirmasi. Salah satu faktor risiko kejadian COVID-19 adalah usia serta tanda dan gejala.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko yaitu usia dan tanda dan gejala dengan kejadian COVID-19.

Metode: Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder (data rekam medis) dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan menginput data rekam medis periode Maret 2020-Februari 2021. Jumlah sampel sebanyak 131 orang pasien di RS IMC Bintaro pada tahun 2021.

Hasil: Dari hasil penelitian sebagian besar didapatkan 74 pasien (56,49%) usia muda (18-65 tahun) yang terinfeksi virus COVID-19 dan juga sebagian besar pasien dengan tanda dan gejala sebanyak 106 pasien (80,9%). Dari hasil uji statistik hubungan usia dengan kejadian COVID-19 diperoleh nilai (p -value = 0,027 0,05), sedangkan hubungan antara tanda dan gejala dengan kejadian COVID-19 diperoleh (p - nilai = 0,038 0,05).

Simpulan dan Rekomendasi: Ada hubungan yang signifikan antara usia dan tanda gejala dengan kejadian COVID-19. Saran dari hasil penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menambah informasi bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan masyarakat lebih peduli terhadap kebersihan dan menerapkan PHBS.

Kata kunci: covid-19, usia, tanda dan gejala covid-19

**PRENATAL DISTRESS PADA IBU HAMIL DIMASA PANDEMI DAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA**

Dewi Fitriani, Ni Bodro Ardi, Holiday, Rima Yuniarti
STIKes Widya Dharma Husada Tangerang
e-mail: dewifitriani@wdh.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang: WHO menyatakan wabah COVID 19 sebagai pandemi global. Risiko komplikasi dari COVID-19 lebih tinggi pada beberapa populasi rentan, yaitu lanjut usia, individu yang menderita kelemahan, yang memiliki beberapa kondisi kronis atau komorbid, serta ibu hamil. Hamil di tengah pandemi COVID-19 bukanlah hal yang mudah dihadapi, hal tersebut dapat menjadi permasalahan psikologis bagi ibu hamil, salah satunya kecemasan.

Tujuan: untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil dan hubungan usia dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil, hubungan pendapatan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil, dan hubungan gravida dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil di RSUD Balaraja. Jenis penelitian ini menggunakan

Metode: deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 48 orang, dengan cara pengambilan sampel menggunakan sample tehnik *consecutive sampling*. Uji statistik menggunakan rumus *chi square*.

Hasil: ini menunjukkan bahwa distribusi tingkat kecemasan ibu hamil di RSUD Balaraja terbanyak pada cemas sedang 21-27, yaitu 77,1%, dan adanya hubungan yang signifikan antara usia, pendapatan dan gravida dengan tingkat kecemasan ibu hamil dimasa pandemik di RSUD Balaraja, didapat dari Hasil uji *chi square* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 ($\leq 0,05$).

Simpulan dan Rekomendasi: Setelah dilakukan penelitian ini, diharapkan bagi responden dapat mewujudkan pengetahuan yang telah didapatkan kedalam bentuk tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari yaitu dalam perilaku hidup bersih dan sehat serta selalu berpikir positif, untuk mencegah stress, mencegah keparahan dan mencegah resiko yang akan terjadi

Kata kunci: kecemasan ibu hamil, pandemik covid-19

TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING

Sestu Retno Dwi Andayani, Pepin Nahariani, Erika Agung Mulyani, Shanti
Rosmahanani, Mamik Ratnawati
STIKES Pemkab Jombang, Indonesia
e-mail: pepin.nahariani@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Metode pembelajaran secara online dalam masa pandemi mutlak diperlukan sekarang ini. Ketersediaan sarana, sumber daya pengajar, dukungan sosial dan lingkungan sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Faktor tersebut juga mempengaruhi kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran.

Tujuan: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa kesehatan selama proses pembelajaran online di masa pandemi Covid.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan *one group pre post experiment design* dengan poulasi yang berjumlah 474 mahasiswa, jumlah sampel adalah 237 mahasiswa terdiri dari mahasiswa diploma keperawatan dan kebidanan, sarjana Keperawatan dan profesi Ners pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling*. Alat ukur menggunakan kuesioner tingkat kepuasan pembelajaran dari Fieger 2012.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejumlah 185 (78%) mahasiswa mengalami kepuasan selama pembelajaran online dengan hasil analisis *Wilcoxon Sign rank test* dengan p -value $(0.002) < 0.05$ bahwa terdapat pengaruh pembelajaran online dalam tingkat kepuasan mahasiswa.

Simpulan dan Rekomendasi: Jaringan internet yang baik sangat diperlukan dalam metode pembelajaran online. Mahasiswa merasa puas dengan jaringan internet yang cepat sehingga dapat mengikuti kuliah dengan aman dan nyaman dalam masa pandemi tanpa cemas terpapar covid.

Kata kunci: mahasiswa; pembelajaran online; kepuasan; kesehatan

OA-035

TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING

Rachmat Chusnul Choeron
Universitas Tribhuwana Tunggaladewi
e-mail: brputra88.bp@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Salah satu indikator kualitas penelitian kuantitatif ialah teknik pengambilan sampel. Pada penelitian kuantitatif, teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling. Namun, beberapa penelitian kuantitatif yang telah terpublikasi pada jurnal terakreditasi ternyata masih belum mengikuti kaidah randomisasi.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang tingkat kesalahan penggunaan teknik sampling pada penelitian kuantitatif.

Metode: Desain penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada hasil-hasil penelitian kuantitatif yang telah dipublikasikan pada jurnal-jurnal terakreditasi. Variabel pada penelitian ini adalah penggunaan teknik sampling. Sampel sebanyak 47 diambil secara acak. Data dikumpulkan menggunakan lembar check list. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji univariate.

Hasil: Hasil penelitian ini didapatkan bahwa hampir seluruh hasil penelitian kuantitatif yang telah dipublikasikan pada jurnal terakreditasi memiliki kesalahan dalam penggunaan teknik sampling, yaitu sebanyak 38 jurnal (80,85%). Teknik sampling yang digunakan ialah nonprobability sampling.

Simpulan dan Rekomendasi: Perlu disosialisasikan kembali metodologi penelitian yang tepat khususnya terkait dengan penggunaan teknik sampling agar penelitian yang dihasilkan lebih berkualitas. Sasaran sosialisasi bisa dimulai dari dosen, mahasiswa dan peneliti.

Kata kunci: tingkat kesalahan, teknik sampling, penelitian kauntitatif

**PENGARUH MEKANISME KOPING, RELIGIUSITAS DAN DUKUNGAN
KELUARGA TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN GAGAL GINJAL
KRONIK YANG MENJALANI TERAPI HEMODIALISA DI RS.
SEKARWANGI**

Lia Novianty

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

e-mail: lianovianty@dosen.stikesmi.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Gagal Ginjal Kronis merupakan penyakit yang bersifat progresif dimana terjadi penurunan fungsi ginjal lebih dari 3 bulan yang membutuhkan intervensi lebih lanjut yaitu haemodialisa sebagai terapi. Pasien menjalani terapi hemodialisa 1 sampai 3 kali seminggu dan setiap kali tindakan membutuhkan waktu 2-5 jam selama hidupnya. Hal tersebut membuat pasien merasa cemas dengan kondisi yang ada. Kecemasan merupakan perasaan tidak menentu yang berhubungan dengan ketidakberdayaan. Salah satu respon dalam menghadapi kecemasan yaitu mekanisme koping. Faktor lain yang mempengaruhi kecemasan, yaitu dukungan keluarga dan religiusitas pasien.

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh mekanisme koping, religiusitas pasien dan dukungan keluarga terhadap kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi haemodialisa.

Metode: Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dan sampel sebanyak 67 orang. Tehnik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Uji Validitas dan realibilitas mengacu pada instrument baku yang telah dilakukan. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan analisis statistik menggunakan regresi linier sederhana serta regresi linier berganda.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan mekanisme koping terhadap tingkat kecemasan (p-value 0,000), dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan (p-value 0,011). Dan tidak terdapat pengaruh religiusitas dengan tingkat kecemasan (p-value 0,056)

Simpulan dan Rekomendasi: Terdapat pengaruh simultan mekanisme koping dan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di RS Sekarwangi. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan pasien mampu meningkatkan koping dan keluarga memberikan dukungan pada pasien untuk mengurangi kecemasan yang dialami.

Kata kunci: mekanisme koping, religiusitas, dukungan keluarga, tingkat kecemasan, gagal ginjal kronik, hemodialisa

OA-037

HUBUNGAN DERAJAT KARDIOMEGALI DENGAN KUALITAS KONTRAKSI JANTUNG PADA PASIEN GAGAL JANTUNG KRONIS (CHF)

Erika Nurwidiyanti, Teguh Santoso, Ratna Ambarwati
STIKes Guna Bangsa Yogyakarta
e-mail: erikanurwidiyanti@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Gagal Jantung Kronik (CHF) merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas. Kardiomegali adalah suatu keadaan yang terjadi sebagai akibat dari peningkatan beban kerja jantung yang diikuti dengan peningkatan jumlah sarkomer baik secara paralel maupun serial yang berakhir pada keadaan hipertrofi sebagai kompensasi jantung, yang akan berdampak pada penurunan kualitas kontraksi jantung.

Tujuan: Mengetahui hubungan derajat kardiomegali dengan kualitas kontraksi jantung pada pasien CHF.

Metode: Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan di RS JIH Yogyakarta pada bulan Oktober-Desember 2020. Sampel penelitian adalah seluruh pasien CHF yang diambil dengan teknik total sampling sebanyak 124 pasien. Uji statistik yang digunakan adalah person product moment.

Hasil: Sebanyak 50 responden mengalami kardiomegali sedang (40,3%). Sebanyak 77 responden mengalami penurunan kualitas kontraksi jantung (62,1%). Hasil penelitian menunjukkan *p-value* sebesar 0,000 yang berarti terdapat hubungan antar variabel penelitian.

Simpulan dan Rekomendasi: Ada hubungan yang bermakna antara derajat kardiomegali dengan kualitas kontraksi jantung pada pasien CHF. Perawat sebagai pemberi asuhan diharapkan mampu memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien CHF.

Kata kunci: gagal jantung kongestif, kardiomegali, kontraksi jantung

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN *BULLYING* YANG
DILAKUKAN OLEH REMAJA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI
KABUPATEN CIANJUR**

Ghulam Ahmad

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi, Jawa Barat Indonesia

e-mail: ghulam51450@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Perilaku siswa dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan sekolah. Menciptakan lingkungan yang sehat, meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap dan membentuk perilaku masyarakat sekolah yang sehat dan mandiri, dapat mempengaruhi dalam pembentukan kepribadian anak. Praktek kekerasan di sekolah, merupakan salah satu dari isu-isu pendidikan yang tak pernah terselesaikan penanganan masalahnya. *Bullying* di Kabupaten Cianjur sering dilakukan oleh remaja Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan jurusan teknik mesin atau otomotif yang menyebabkan terjadinya korban jiwa dan gangguan kejiwaan.

Tujuan: Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh faktor *parental bonding*, iklim sekolah dan ikatan sosial terhadap *bullying* yang dilakukan remaja di SMK Kabupaten Cianjur.

Metode: Analisa data menggunakan metode *Path Analysis*. Pengambilan data dilakukan dengan metoda *cross sectional* menggunakan questioner terhadap 370 Remaja yang bersekolah di SMKN Kabupaten Cianjur.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan besarnya persentase pengaruh total variabel *parental bonding* terhadap *bullying* adalah sebesar -17,87%, variabel iklim sekolah sebesar -8,47%, variabel sebesar -11,41% dan variabel ikatan sosial -2,8% dan besarnya pengaruh ke tiga variabel *parental bonding*, iklim sekolah, dan ikatan sosial secara bersama-sama terhadap *bullying* adalah sebesar 43.8%.

Simpulan dan Rekomendasi: Peneliti menyarankan agar sekolah mengevaluasi proses pembelajaran untuk merancang program anti *bullying* di sekolah. Perawat anak agar meningkatkan kegiatan preventif dan promotif berupa penyuluhan dan pelatihan terhadap orang tua, guru dan remaja. Penelitian lanjutan perlu dilakukan guna meningkatkan keterampilan sosial untuk meningkatkan *self-control* remaja.

Kata kunci: *bullying*, ikatan sosial, iklim sekolah, *pola asuh*, remaja

AO-039

KETAKUTAN PERAWAT INSTALASI GAWAT DARURAT TERHADAP COVID-19

Septa Meriana Lumbantoruan, Destrianty Liliana Lake, Primalova Septiavy Estiadewi
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tarumanegara
e-mail: smeriana@stikes.tarumanagara.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Ketakutan terhadap COVID-19 meningkat setelah pandemi COVID-19 diumumkan oleh organisasi kesehatan dunia (*world health organization* (WHO)) pada bulan Maret 2020. Banyak orang mengalami ketakutan termasuk perawat yang merupakan garda terdepan. Sebuah studi mengenai ketakutan perawat di instalasi gawat darurat sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa ketakutan perawat yang berdinamis di instalasi gawat darurat dengan tujuan khusus untuk membedakan ketakutan perawat berdasarkan faktor demografi.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Data dikumpulkan di sebuah rumah sakit umum di Tangerang pada Juni 2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling pada 46 perawat. Ketakutan pada COVID-19 dikumpulkan menggunakan kuisioner tujuh pernyataan *fear of COVID-19 scale* (FCV-19S) yang merupakan skala Likert 1-5. Data demografi yang dikumpulkan termasuk umur, jenis kelamin, latar belakang pendidikan dan lama bekerja. Data dianalisa menggunakan SPSS dengan *alpha level* .05. Hubungan antara ketakutan dengan data demografi dianalisa menggunakan *independent t-test* dan korelasi Pearson.

Hasil: Rata-rata FCV adalah 20.76 (SD 4.54). Angka ini lebih tinggi daripada batas angka pada penelitian sebelumnya (16.5). Terdapat perbedaan ketakutan yang signifikan pada pria dan wanita ($p < .05$), dan tidak terdapat perbedaan ketakutan yang signifikan antara data demografi yang lain.

Simpulan: Perawat pada instalasi gawat darurat mengalami level ketakutan sedang terhadap COVID-19. Hanya terdapat satu faktor demografi yang berasosiasi dengan ketakutan terhadap COVID-19.

Kata kunci: COVID-19, instalasi gawat darurat, ketakutan, perawat

AO-040

PENENTU PERILAKU PENCEGAHAN INFEKSI GENITAL WANITA

Ika Agustina, Kanthi Devi A, Ita Noviasari

ABSTRAK

Pendahuluan: Santri putri yang tinggal di pondok pesantren merupakan populasi yang berisiko terkena infeksi alat kelamin. Seringkali populasi ini tidak mendapatkan pendidikan kesehatan yang cukup tentang manajemen kesehatan genital mereka karena kurangnya bimbingan orang tua karena mereka sering tinggal di pondok pesantren untuk waktu yang lama, bahkan ada yang tinggal sejak usia dini. Beberapa perilaku mereka seperti memakai peralatan mandi yang sama atau kebersihan yang kurang baik juga membuat mereka berisiko.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan infeksi alat kelamin pada santri putri di Pesantren.

Metode: Pada bulan Agustus 2021, dilakukan studi *cross-sectional* di sebuah pondok pesantren putri yang berlokasi di Blitar, Jawa Timur. Sejumlah 160 peserta dipilih secara acak dan diminta untuk menjawab daftar pertanyaan dari FgIPBT (*Female-genital Infection Preventive Behavior Tool*). Variabel yang digunakan adalah salience of behavior, injunctive norm, deskriptif norma, afek, sikap instrumental, *self-efficacy*, kontrol perilaku yang dirasakan, niat, pengetahuan dan keterampilan perilaku, dan hambatan lingkungan, serta perilaku pencegahan alat kelamin perempuan sebagai variabel terikat. Data yang terkumpul dianalisis kemudian dengan regresi linier berganda menggunakan STATA 14.

Temuan: Secara keseluruhan perilaku infeksi alat kelamin wanita 52% dijelaskan secara signifikan oleh semua variabel dependen (R -kuadrat= 0,52; p = <0,001). Perilaku infeksi alat kelamin wanita secara signifikan ditentukan oleh norma aturan (b = 0,30; p = 0,038), kontrol perilaku yang dirasakan (b = 0,44; p = 0,003), dan niat (b = 0,92; p = 0,001). Lebih lanjut, signifikansi sempit ditentukan oleh pengetahuan dan keterampilan perilaku (b = 0,19; p = 0,052).

Simpulan dan Saran: Perilaku infeksi alat kelamin pada santri putri di pondok pesantren dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh norma injunctive, kontrol perilaku yang dirasakan, niat, dan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan perilaku. Ada 48% kemungkinan variabel tak terukur lainnya yang mempengaruhi perilaku. Sangat disarankan untuk melakukan analisis data lain yang dapat mengontrol variabel pengganggu.

Kata kunci: Infeksi kelamin perempuan, Kesehatan perilaku, Perilaku preventif, Pondok Pesantren

AO-041

**HUBUNGAN PERILAKU VULVA HYGIENE DENGAN KEJADIAN
KEPUTIHAN PADA MAHASISWI STIKES PEMKAB JOMBANG**

Rodiyah, Shanti Rosmaharani, I'in Noviana
STIKes Pemkab Jombang
e-mail: azizdanahsan@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Keputihan menjadi salah satu masalah yang di hadapi oleh perempuan. Remaja adalah salah satu komunitas yang beresiko tinggi untuk mengalami keputihan. Keputihan ada 2 macam yaitu keputihan fisiologis dan patologis. Pada keputihan patologis apabila tidak segera ditangani maka akan menyebabkan suatu hal yang fatal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada mahasiswa stikes pemkab Jombang.

Metode: penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan “*cross sectional*”, populasi sejumlah 61 Mahasiswa Sarjana Keperawatan semester 3, jumlah sampel sebanyak 61 responden. Teknik sampling penelitian ini menggunakan total sampling. Variabel independen adalah perilaku vulva hygiene, Sedangkan variabel dependen adalah kejadian Keputihan. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner melalui google form.

Hasil penelitian ini di dapatkan bahwa sebagian besar (55,7%) mempunyai perilaku vulva hygiene positif sejumlah 34 responden dan hampir seluruhnya (82,0%) mengalami keputihan fisiologis sejumlah 50 responden. uji statistic dengan menggunakan spearman rank di dapatkan nilai $p\ value = 0,001$, dimana nilai ($\alpha < 0,05$) yang artinya ada hubungan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan.

Simpulan dan saran: perilaku vulva hygiene yang positif akan menurunkan resiko terjadinya keputihan yang patologis, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan pelaksanaan vulva hygiene dengan baik dan benar.

Kata kunci: Perilaku vulva hygiene, Keputihan, mahasiswa

AO-042

MOTIVASI MAHASISWA KEPERAWATAN TERHADAP STUDI MEREKA

Vinsur, Elizabeth Yun Yun, Nurwiyono, Anang
STIKes Panti Waluya Malang

ABSTRAK

Pendahuluan: Setiap tahun selalu ada mahasiswa baru di Program Studi Keperawatan. Bukti menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa secara positif terkait dengan keberhasilan akademis mereka.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan motivasi menjadi perawat dengan Indeks Prestasi (IP) mahasiswa

Metode: Desain deskriptif dengan pendekatan korelatif komparatif untuk analisis data. Data dikumpulkan dari mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang. Instrumen penelitian meliputi lembar data latar belakang, angket motivasi internal, dan prestasi akademik berdasarkan IPK semester 1.

Hasil: Secara keseluruhan, tingkat motivasi internal sangat tinggi ditemukan pada 78,26% mahasiswa dan motivasi tinggi ditemukan pada 21,74% siswa. IPK 3,51-4 dimiliki oleh 17,39%. Uji Kendall's Tau digunakan untuk analisis menggunakan SPSS 21 for Windows menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi internal dengan IP mahasiswa ($p=0,094$). Penelitian ini menunjukkan 60.875 mahasiswa berasal dari SMA jurusan IPA atau SMK Keperawatan dan 50% mata kuliah di semester 1 juga dipelajari di bangku sekolah sehingga mahasiswa lebih berpeluang meraih nilai yang baik.

Simpulan dan Saran: Disarankan untuk melihat motivasi mahasiswa pada semester berikutnya dimana mata kuliah keperawatan dipelajari secara mendalam.

Kata kunci: indeks prestasi; motivasi; mahasiswa keperawatan; Kendall Tau.

AO-043

UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI MASA PANDEMI COVID-19: STUDI LITERATUR

Mey Nuryani, Eva Sinaga, Juliawati
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Cenderawasih
e-mail: evalamriasinaga@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Untuk menekan laju peningkatan kasus penularan COVID-19, pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Penerapan PSBB sangat memberikan pengaruh pada perubahan situasi sosial budaya masyarakat termasuk kegiatan pelayanan gizi dan kesehatan anak. United Nations Children's Fund (UNICEF) memperkirakan bahwa pandemi COVID-19 dapat menyebabkan peningkatan jumlah kasus stunting sebanyak 15 persen atau setara dengan 7 juta kasus di seluruh dunia. Oleh karena itu, inovasi upaya dan strategi yang tepat perlu untuk digali dan dilaksanakan untuk mengatasi masalah tersebut.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya pencegahan stunting di masa pandemi COVID-19.

Metode: Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur dengan sumber artikel terakreditasi tahun 2020-2021. Pencarian literatur menggunakan database Google Scholar, ProQuest, dan DOAJ, dan berfokus pencegahan stunting di masa pandemi COVID-19. Terdapat 9 (sembilan) artikel yang di-review pada penelitian ini.

Hasil: Terdapat 2 (dua) strategi untuk mencegah stunting selama pandemi COVID-19, yakni promosi kesehatan melalui media online dan pendampingan secara langsung dengan memberikan pendidikan kesehatan dan makanan tambahan yang menerapkan protokol kesehatan COVID-19.

Simpulan dan Saran: Salah satu upaya pencegahan stunting terbaik di masa Covid-19 adalah melalui media online, yakni aplikasi WhatsApp. Aplikasi ini efektif dan relatif efisien serta mudah untuk digunakan untuk melaksanakan diskusi dan konseling secara online. Studi lanjut mengenai strategi pencegahan stunting di masa pandemi COVID-19 dengan pencarian pada database yang lebih luas dan metode lainnya perlu untuk ditindaklanjuti guna mendapatkan strategi ideal dalam mencegah stunting di masa adaptasi kebiasaan baru ini.

Kata kunci: Pandemi COVID-19, pencegahan stunting, studi literatur

AO-044

PENGARUH TERAPI TERTAWA TERHADAP TEKANAN DARAH PENDERITA HIPERTENSI DI RS AROUKA KABUPATEN SOLOK

Rhona Sandra, Siska Sakti Anggraini, Muhammad Sauki
STIKES Syedza Saintika Padang
e-mail: sandra.rhona@yahoocom

ABSTRAK

Pendahuluan: Hipertensi adalah tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg. Jumlah kasus terus meningkat dari tahun ke tahun, 2017 sebanyak 191 kasus, 2018 sebanyak 215 kasus, dan 2018 sebanyak 248 kasus. Penanganan hipertensi dilakukan secara farmakologis dan nonfarmakologis. Pengobatan farmakologis dapat dilakukan dengan terapi tawa karena memerlukan biaya yang lebih murah dan tidak memiliki efek samping yang berbahaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi tawa terhadap tekanan darah pasien hipertensi di RSUD Arosuka Kabupaten Solok tahun 2020.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi tawa terhadap tekanan darah pasien hipertensi di RSUD Arosuka Kabupaten Solok.

Metode: Jenis penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semu, dilakukan pada Juni 2020 di Rumah Sakit Distrik Arosuka solo. Teknik pengambilan sampel secara purposive. Populasi 119 pasien hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam dan Saraf Rumah Sakit Arosuka dan Jjumlah sampel adalah 17 responden. Dianalisis dengan uji Independent T-Test.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengukuran awal kelompok eksperimen adalah tekanan darah sistolik 100,0% 140 mmHg, tekanan darah diastolik 87,5% 90 mmHg. Pada kelompok kontrol tekanan darah sistolik 100,0% 140 mmHg dan tekanan darah diastolik 66,7% 90 mmHg. Pengukuran akhir kelompok eksperimen adalah tekanan darah sistolik 75,0% < 140 mmHg, tekanan darah diastolik 75,0% < 90 mmHg. Pada kelompok kontrol, 66,7% tekanan darah sistolik 140 mmHg dan 66,7% tekanan darah diastolik 90 mmHg. Hasil uji Independent T-Test menunjukkan ada pengaruh terapi tawa terhadap tekanan darah sistolik ($p = 0,038$), dan ada pengaruh terapi tawa terhadap tekanan darah diastolik ($p = 0,046$)

Simpulan dan rekomendasi: Terapi tawa dapat mempengaruhi tekanan darah pada pasien hipertensi, terutama pada tekanan darah sistolik. Kemudian terapi tawa dapat digunakan sebagai pengobatan nonfarmakologis sehingga penurunan perubahan tekanan darah pada pasien hipertensi lebih signifikan.

Kata kunci: Hipertensi, Tekanan Darah, Tertawa

AO-045

**HUBUNGAN KOPING TERHADAP NYERI DAN
PAIN SEVERITY DENGAN ACTIVITY LEVEL PADA
PASIEN KANKER PAYUDARA DI MEDAN**

Mazly Astuty, Basri, Calvin Ginting
Institut Kesehatan Sumatera Utara
e-mail: mazlyprivate0168@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Kanker payudara adalah salah satu penyakit yang menyerang perempuan dan paling mematikan di dunia. Beberapa dampak dari penyakit ini adalah pasien akan mengalami nyeri yang sangat hebat dan gangguan aktivitas. Nyeri merupakan pengalaman emosional yang berasal dari kerusakan organ atau jaringan tubuh. Pasien-pasien yang menderita kanker payudara akan mengalami nyeri mulai dari ringan sampai nyeri level tidak tertahankan. Hal inilah yang menyebabkan pasien kanker payudara akan mengalami gangguan aktivitas.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara koping pasien terhadap nyeri dan *pain severity* dengan *level activity* pada pasien kanker payudara.

Metode: Metode dalam penelitian ini adalah *crosssectional* dengan menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data terhadap 36 responden di salah satu rumah sakit pemerintah di kota Medan. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Chi Square. Uji Chi Square akan membuktikan hipotesis penelitian dengan membandingkan *p-value* dan *alpha* (0.05).

Hasil: Analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki koping yang tidak efektif terhadap nyeri, yaitu 19 responden (52.8%), mengalami nyeri sedang sebanyak 19 responden (52.8%), dan memiliki ketergantungan dalam melakukan aktivitas sebanyak 15 responden (41.7%). Disamping itu, analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan koping terhadap nyeri dengan *activity level* ($p=0.00$; $\alpha=0.05$), dan terdapat hubungan yang signifikan antara *pain severity* dengan *activity level* ($p=0.00$; $\alpha=0.05$).

Simpulan dan Saran: Berdasarkan hasil, dapat disimpulkan bahwa semakin efektif koping seseorang terhadap nyeri, semakin ringan pengalaman nyeri yang dialami. Semakin ringan pengalaman nyeri yang dirasakan, semakin tinggi *activity level* yang dapat dilakukan. Disarankan kepada responden untuk meningkatkan koping terhadap nyeri dengan selalu berfikir positif terhadap penyakit yang diderita sehingga mereka dapat mengatasi nyeri yang dialami dan meningkatkan kemampuan aktivitasnya.

Kata kunci: Kanker Payudara, Koping, Nyeri, *Acivity Level*

AO-046

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
KEPERAWATAN PADA MASA PANDEMI *COVID-19***

P S Estiadewi, W N Wulan
STIKes Tarumanagara, Cilandak KKO, Jakarta Selatan, Indonesia
e-mail: p.estiadewi@stikes.tarumanagara.ac.id

ABSTRAK

Pandemi *Covid-19* merubah semua aspek kehidupan manusia termasuk perubahan dalam bidang pendidikan. Situasi pandemi membuat mahasiswa harus melakukan pembelajaran daring dan yang secara tidak langsung mempengaruhi motivasi belajar dan berprestasi mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan selama masa pandemi *Covid-19*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan 165 mahasiswa keperawatan di wilayah Tangerang. Survei berbasis kuesioner dan online dilakukan menggunakan email dan media sosial. Kuesioner mengumpulkan informasi demografi, angket motivasi belajar yang di dalamnya terdapat pertanyaan seputar motivasi belajar dan hasil prestasi mahasiswa selama masa pandemi *Covid-19*. Hasil belajar motivasi belajar mahasiswa pada kategori sedang sebesar 9,7%, mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi sebesar 63,6%, sedangkan mahasiswa yang memiliki motivasi sangat tinggi sebesar 26,7%. Hasil analisis data bivariat antara hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar diperoleh hasil $X^2 = 0,047 < 0,05$. Sebagian besar mahasiswa keperawatan memiliki motivasi belajar dan prestasi belajar yang tinggi meskipun dalam situasi pandemi seperti saat ini. Kesimpulan terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan selama masa pandemi *Covid-19*.

Kata kunci: Belajar, Motivasi, Prestasi, Keperawatan, Mahasiswa

AO-047

**HUBUNGAN GAYA HIDUP DAN TINGKAT PENGETAHUAN PRAJURIT
ANGKATAN LAUT DENGAN *HYPERCHOLESTEROLEMIA*
DI KLINIK BARAKUDA TNI-AL I BELAWAN**

Dewi Astuti Pasaribu, Elyani Sembiring, Harry Permana Wibowo
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Institut Kesehatan Sumatera Utara,
e-mail: dewiastutipasaribu@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Gaya hidup merupakan kebiasaan sehari-hari yang dilakukan oleh individu dalam mengkonsumsi makanan, merokok, minuman beralkohol, aktivitas fisik (berolahraga dan pelatihan militer). Tingkat pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh individu (responden) tentang *hypercholesterolemia* dan pencegahannya. *Hypercholesterolemia* adalah kelainan yang dikarakteristikan dengan tingginya kadar kolesterol didalam darah (>240 mg/dL).

Tujuan: Untuk mengidentifikasi hubungan gaya hidup dan tingkat pengetahuan prajurit Angkatan Laut dengan *hypercholesterolemia* di Klinik Barakuda TNI-AL I Belawan.

Metode: Desain penelitian adalah *analitik korelasi* dengan pendekatan *cross sectional* dan *regresi linier berganda*. Sampel pada penelitian memakai metode *purposing sample* dengan pendekatan inklusi dan eksklusi. Sampel berjumlah 50 responden (N=50).

Hasil: Pada hubungan Gaya Hidup (Variabel X_1) dengan *Hypercholesterolemia* (Variabel Y), menunjukkan $F_{hitung} = 12,856 > F_{tabel} = 7,394$ dan adanya hubungan yang signifikan sebesar $\rho = 0,011 < \alpha = 0,05$ (nilai kemaknaan 95%). Untuk hubungan Tingkat Pengetahuan (Variabel X_2) dengan *Hypercholesterolemia* (Variabel Y), menunjukkan $F_{hitung} = 8,112 > F_{tabel} = 7,394$ dan adanya hubungan yang signifikan sebesar $\rho = 0,018 < \alpha = 0,05$ (nilai kemaknaan 95%).

Simpulan dan Saran: Menunjukkan adanya hubungan (korelasi) yang signifikan antara Gaya Hidup (Variabel X_1) dan Tingkat Pengetahuan (Variabel X_2) prajurit Angkatan Laut dengan *Hypercholesterolemia* (Variabel Y) di Klinik Barakuda TNI-AL I Belawan. Kepada prajurit TNI-AL I Belawan disarankan untuk menjaga keseimbangan dalam hal gaya hidup dan meningkatkan kualitas pengetahuan, sehingga dapat meminimalkan penderitaan *hypercholesterolemia*.

Kata kunci: Gaya Hidup, Tingkat Pengetahuan, *Hypercholesterolemia*

AO-048

**PENGARUH NUTRISI PUTIH TELUR TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN
LUKA POST OPERASI TCC BULI
DI RSUP H. ADAM MALIK MEDAN**

Dameria Br Ginting, Maita Sarah, Martna Evelyn Romauli Hutahaean
Program Studi Ners Institut Kesehatan Sumatera Utara
e-mail: dameriaginting79@gmail.com

Pendahuluan. TCC buli suatu penyakit keganasan yang mana sel-sel yang melapisi kandung kemih kehilangan kemampuan dalam mengontrol pertumbuhan dan pembelahan sel-selnya. Pemberian protein seperti putih telur berperan dalam regenerasi jaringan tubuh yang mengalami kerusakan. Kolagen adalah protein yang terbentuk dari asam amino yang diperoleh dari sumber protein yang dikonsumsi. Protein digunakan sebagai bahan pembentuk zat-zat darah.

Metode. Desain penelitian yang digunakan adalah pra eksperimental dengan menggunakan *One group Pre Test-Post Test Design* dengan tujuan mengetahui pengaruh nutrisi putih telur terhadap proses penyembuhan luka post operasi pada pasien TCC buli di RB2B RSUP HAM Medan dengan jumlah sampel sebanyak 10 orang. Penelitian ini menggunakan teknik observasi.

Hasil. Hasil penelitian bahwa pengaruh pemberian nutrisi putih telur pada pasien luka post operasi TCC buli berdasarkan ukuran luka diperoleh nilai *p value* 0,343, berdasarkan tepi luka nilai *p value* 0,051, artinya tidak memiliki pengaruh, sementara berdasarkan warna luka diperoleh nilai *p value* 0,000 artinya ada pengaruh pemberian nutrisi putih telur terhadap perubahan warna kulit luka dan berdasarkan jaringan granulasi diperoleh nilai *p value* 0,022 artinya ada pengaruh pemberian putih telur terhadap granulasi luka. Disarankan untuk dipraktekkan dan melakukan observasi pada pasien dengan waktu yang lebih lama, misalnya setiap minggu.

Kata kunci: Post Operasi TCC Buli, Putih Telur, Penyembuha

AO-049

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIPAGERAN CIMAH UTARA

Tauba A.M. Tsauri F.S., Rustandi B
Institut Kesehatan Rajawali
e-mail: tobatajama@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Tuberkulosis tetap menjadi penyakit tetular tertinggi di dunia dan membutuhkan pengobatan dengan jangka waktu lama. Kepatuhan memiliki peran penting dalam proses pengobatan pasien tuberkulosis. Pasien yang tidak patuh dalam proses pengobatan berisiko kekambuhan dan resistensi. Kepatuhan ditentukan dari tingkat pengetahuan dan sikap dari penderita tuberkulosis.

Tujuan: diketahuinya hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas cipageran cimahi utara tahun 2021.

Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *total samplig*. Populasi dan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebesar 36 orang dengan tuberkulosis paru. Analisa data yang digunakan dengan uji *Spearman Rank (Rho)*.

Hasil Penelitian: Tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat mendapatkan nilai p value 0,087 dan nilai rho 0,289. Sikap dengan kepatuhan minum obat mendapatkan nilai p value 0,038 dan nilai rho 0,347.

Simpulan: Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat dan adanya hubungan sikap dengan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas cipageran cimahi utara tahun 2021.

Kata kunci: Kepatuhan Minum Obat, Sikap, Tingkat Pengetahuan, Tuberkulosis.

AO-050

KESADARAN DIRI DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA MASYARAKAT USIA DEWASA

Fanny Nova Indriani, Florentina Dian Maharina, Monica Saptiningsih
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santo Borromeus
e-mail: monsa2012@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Covid-19 merupakan suatu penyakit infeksius yang menyebar dan meningkat cepat di berbagai negara. Kesadaran diri dan disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan menentukan tingkat penularan Covid-19. Penelitian yang berfokus pada indikator kesadaran diri dalam mencegah Covid-19 masih terbatas.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik demografi dan kesadaran diri dalam pencegahan penularan covid-19 pada masyarakat usia dewasa.

Metode Penelitian: Deskriptif kuantitatif dengan desain cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat usia 21-59 tahun yang tinggal di RT 005 RW 006 Desa Ngamprah dengan sampel jenuh sebanyak 90 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitas serta disebarakan melalui google form. Analisis data menggunakan distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 66,7% responden berusia 21-40 tahun, 64,4% responden berjenis kelamin perempuan, 66,7% responden berpendidikan SMA, 40,0% responden sebagai ibu rumah tangga, 75,6% responden tidak terinfeksi Covid-19. Masyarakat dewasa di Desa Ngamprah RT 005 RW 006 sebanyak 54 responden (60%) memiliki kesadaran diri yang tinggi, dan 36 responden (40%) memiliki kesadaran diri sedang dalam mencegah penularan Covid-19.

Simpulan dan Rekomendasi: Tingginya kesadaran diri dalam pencegahan penularan Covid-19 pada masyarakat usia dewasa di Desa Ngamprah dibuktikan dengan indikator kesadaran diri yang sedang dan tinggi, yang dipengaruhi oleh pengalaman terinfeksi Covid-19. Pengalaman ini secara tidak langsung meningkatkan pengetahuan masyarakat, sehingga membentuk kesadaran diri masyarakat. Masyarakat diharapkan dapat menjaga kesadaran diri dalam pencegahan penularan covid-19.

Kata kunci: kesadaran diri, pencegahan penularan, Covid-19

AO-051

**UJI KELAYAKAN DAN AKSEPTABILITAS PROGRAM DUKUNGAN
KELOMPOK DALAM MANAJEMEN DIRI PADA LANSIA DENGAN
OSTEOARTHRITIS LUTUT**

Friska Sinaga, Lidwina Triastuti
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santo Borromeus
e-mail: frizca25@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Nyeri sendi merupakan salah satu dampak utama OA lutut. Sayangnya, lansia dengan OA lutut biasanya memandang nyeri sendi sebagai konsekuensi normal dari proses penuaan. Ada beberapa kekhawatiran dalam pemberian obat analgesik pada lansia karena dapat menyebabkan hepatotoksitas. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan penggunaan intervensi nonfarmakologis termasuk pengendalian berat badan, olahraga, dan latihan postur untuk mencegah cedera sendi. Namun, ada beberapa hambatan bagi lansia OA lutut untuk berpartisipasi dalam berolahraga antara lain kurangnya motivasi, kurangnya pengetahuan, rasa lelah, masalah kesehatan kronis, dan rasa sakit. Keterampilan manajemen diri dapat menjadi salah satu cara untuk mengatasi hambatan. Ini menekankan tanggung jawab pasien dengan penyakit kronis untuk menangani lingkungan mereka, berkolaborasi dengan keluarga, dan petugas kesehatan untuk menangani konsekuensi penyakit ini.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan dan akseptabilitas program dukungan kelompok dalam manajemen diri pada lansia dengan osteoarthritis lutut.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *pretest-posttest*. 15 responden mendapatkan intervensi program dukungan kelompok dalam manajemen diri. Modifikasi gaya hidup dan nyeri sendi responden dinilai setelah responden menyelesaikan seluruh program.

Findings: Responden pada penelitian menyatakan bahwa mereka mendapatkan beberapa manfaat mengikuti program ini diantaranya pengetahuan dan juga kepercayaan diri untuk melakukan modifikasi gaya hidup seperti olahraga dan juga latihan postur tubuh untuk mencegah cedera sendi dan mengurangi rasa nyeri. Hasil statistika menggunakan uji *t-test* diperoleh hasil signifikan terhadap nyeri sendi ($t = -22.77, p < .05$) dan modifikasi gaya hidup ($t = -22.77, p < .05$) sebelum dan sesudah program.

Simpulan dan Saran: Penerapan program ini dapat dilaksanakan dan berpotensi efektif untuk mengurangi nyeri sendi dan meningkatkan modifikasi gaya hidup

Kata kunci: Manajemen diri, Gaya hidup, Nyeri sendi

AO-052

**TINGKAT KECEMASAN PASIEN DENGAN RISIKO KEJADIAN SINDROM
DISPEPSIA DI PUSKESMAS PADANG, SUMATERA BARAT**

Weni Sartiwi, Emira Apriyeni, Ridho Mahendra
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Syedza Saintika Padang
e-mail: wenisartiwi16@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Faktor psikologis dan emosional seperti kecemasan dapat mempengaruhi kesehatan fisik, salah satunya adalah sindrom dispepsia. Pasien dispepsia umumnya menderita kecemasan yang lebih nyata daripada orang normal.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kejadian sindrom dispepsia di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo Padang tahun 2021.

Metode: Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional yang dilaksanakan di Puskesmas Nanggalo Padang pada tanggal 23 Juli – 6 Agustus 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien kunjungan di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo sebagai sebanyak 2.138 orang, dengan Accidental sampling sebanyak 96 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan data rekam medis, dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik chi-square.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 77,8% responden mengalami kecemasan sedang, 35,7% mengalami kecemasan ringan, 57,1% tidak mengalami kecemasan dan 62,5% responden mengalami sindrom dispepsia. Ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan kejadian sindrom dispepsia ($P=0,001$).

Simpulan dan Rekomendasi: Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan dispepsia dengan kekuatan korelasi yang lemah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan dan pelayanan kesehatan sesuai dengan karakteristik dispepsia dan pengobatannya.

Kata kunci: Tingkat Kecemasan, Sindrom Dispepsia

AO-053

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KECEMASAN LANSIA
DI DESA KAYUAMBON LEMBANG**

Ferdinan Sihombing, Elizabeth Ari Setyarini, dan Anastasya Natalia Arnes Ranteliling
STIKes Santo Borromeus
e-mail: sihombingferdinan@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Pandemi terjadi di seluruh dunia dan dapat menyerang semua usia, terutama lansia. Perubahan fisiologis dan psikososial akan berpotensi menimbulkan masalah kesehatan, baik fisik maupun psikis, salah satunya adalah kecemasan. Hasil penelitian menemukan bahwa kebijakan *lockdown* pemerintah menghadirkan tantangan yang luar biasa bagi kesehatan mental lansia, meningkatkan risiko penyakit dan persepsi ketakutan akan kematian. Aktivitas *physical distancing* meningkatkan perasaan kesepian yang sering berkembang menjadi kecemasan, penurunan kognitif, hingga depresi. Ada temuan bahwa 44% responden lansia yang menjadi responden mengalami kecemasan (walaupun ringan), sedangkan penelitian lain menemukan bahwa lansia dengan komorbiditas mengalami kecemasan berat.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan yang dialami oleh lansia

Metode: Studi *cross-sectional* ini dilakukan pada bulan Juni-Juli 2021 pada 205 lansia berusia di atas 60 tahun. Kuesioner semi-terstruktur digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang karakteristik responden. Kecemasan diukur dengan menggunakan Zung Self-Rating Anxiety Scale.

Hasil: Ditemukan 36,6% lansia tidak mengalami kecemasan dan 63,4% mengalami kecemasan Ringan hingga Sedang selama pandemi COVID-19.

Simpulan dan Rekomendasi: Adanya kecemasan Ringan hingga Sedang selama pandemi COVID-19 pada lansia di Desa Kayuambon, Lembang menggarisbawahi kebutuhan psikososial kelompok rentan ini. Perawat kesehatan masyarakat memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan ini dan penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi strategi yang efektif untuk perawat gunakan. Hingga pandemi dinyatakan berakhir, direkomendasikan agar Kementerian Kesehatan memerhatikan perbaikan kesenjangan kebutuhan psikososial lansia melalui pendidikan kesehatan bagi lansia yang tinggal di masyarakat selama dan setelah pandemi COVID-19.

Kata kunci: Covid-19; Pandemi; Lansia; Kecemasan

AO-054

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTERI TENTANG
MENSTRUAL HYGIENE DI AREA RURAL DAN URBAN
WILAYAH DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Dwi Agustiana Sari¹, Wiwin Lismidiati², Basilius Linus Woda¹

¹ Guna Bangsa Health College Yogyakarta

² Gadjah Mada University Yogyakarta

e-mail: dwiagustianasari@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Masa remaja adalah masa terjadinya pertumbuhan fisik remaja termasuk sistem reproduksi. Salah satu tanda yang dapat dirasakan seorang remaja putri adalah terjadinya menstruasi. Pada saat menstruasi masih banyak remaja yang kurang memperhatikan masalah kebersihan genitalianya. Pengetahuan yang kurang tepat dapat mempengaruhi perilaku dan praktik seorang remaja dalam menjaga kebersihan genitalianya.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang *menstrual hygiene* di area rural dan urban wilayah Depok, Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Cangkringan yang mewakili wilayah rural dan siswi kelas VII SMP Negeri 4 Depok yang mewakili wilayah urban. Total populasi adalah sebanyak 170 orang dengan jumlah sampel 123 orang. Tehnik pengambilan sampel dengan *propotional random sampling*. Instrument yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan dari Sevita (2015) dan jawaban diberikan skor menggunakan skala *guttman*. Analisis yang digunakan adalah kolerasi *kendall's Tau* untuk menghubungkan dua variabel yang menggunakan skala ordinal.

Hasil: Didapatkan hasil tidak ada perbedaan pengetahuan (*P-value* 0,386), sikap (*P-value* 0,578), dan perilaku (*P-value* 0,621) antara remaja putri (siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Cangkringan dan siswi siswi kelas VIII SMP Negeri 4 Depok, Sleman, Yogyakarta, Sleman, Yogyakarta) tentang *menstrual hygiene* di area rural dan urban.

Simpulan: Tidak terdapat adanya perbedaan pengetahuan, sikap, dan perilaku pada remaja putri di area rural dan urban wilayah Sleman Yogyakarta.

Kata kunci: *menstrual hygiene*, Pengetahuan, Sikap, Perilaku.

AO-055

**PENGARUH REBUSAN DAUN SIRSAK (*Annona muricata* Linn) TERHADAP
KADAR ASAM URAT PADA PENDERITA
*GOUT ARTHRITIS***

Khoiroh Umah, Suwanto, Ahmad Nurul Muqid
Universitas Gresik, Gresik, Jawa Timur
e-mail: suwantofatima@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: *Gout arthritis* merupakan penyakit akibat kelebihan asam urat dalam darah yang menumpuk dan tertimbun dalam bentuk kristal-kristal pada persendian sehingga terasa nyeri dan bengkak. Daun sirsak memiliki kandungan seperti flavonoid, cetogenins, dan annocatin. Flavonoid termasuk senyawa fenolik berpotensi sebagai antioksidan dan mempunyai bioktivitas sebagai obat. Antioksidan pada daun sirsak dapat mengurangi terbentuknya asam urat melalui penghambatan produksi enzim xantin oksidase.

Tujuan: menjelaskan pengaruh rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat pada penderita *gout atritis*.

Metode: menggunakan *Quasy Eksperimental* dengan rancangan *Control Group Pre Post Test Design*. Sampel 24 orang penderita *gout atritis*, dibagi dua kelompok yaitu kelompok intervensi dengan pemberian rebusan daun sirsak dan kelompok kontrol sesuai dengan intervensi dari Poskesdes. Analisis data menggunakan uji statistik *Uji Paired T Test* dan *Independent Sample T Test* dengan nilai standar <0.05 .

Hasil: penelitian menunjukkan nilai signifikan (2-tailed) = 0.000 yang artinya ada perbedaan penurunan kadar asam urat setelah perlakuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Simpulan dan rekomendasi: Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pengobatan pada pasien *gout arthritis* sehingga dapat menurunkan kadar asam urat dalam batas normal. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya sampai menjadi produk obat dan dapat dipasarkan di toko sehingga sejajar dengan obat sintesis.

Kata kunci: Rebusan Daun Sirsak, Kadar Asam Urat, *Gout Arthritis*

AO-056

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN PRE
OPERASI PADA PASIEN DENGAN KATARAK
DI RS PUSAT MATA NASIONAL CICENDO**

Ramadhan MD, Rustandi B, Purnama A
Fakultas Keperawatan, Institut Kesehatan Rajawali, Indonesia
e-mail: mhderiramadhan94@yahoo.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Pra kecemasan operasi katarak bisa mempengaruhi sebagian besar pasien. Dari studi pendahuluan didapatkan bahwa 6 dari 10 pasien merasa cemas, jika kecemasan pada pasien pra operasi tidak diatasi dapat mengganggu proses penyembuhan.

Tujuan: Untuk mengidentifikasi hubungan antara tingkat pengetahuan tentang proses manajemen perioperatif dengan tingkat kecemasan pada pasien pra operasi katarak.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan pendekatan observasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability* dengan metode *accidental sampling*, total sampel yang diperoleh 82 responden.

Hasil: hasil analisis univariat diketahui bahwa tingkat pengetahuan pasien tentang tatalaksana proses perioperatif katarak cukup sebanyak 40 responden (48,8%) dan tingkat kecemasan pada pasien pra operasi katarak memiliki kecemasan ringan sebanyak 41 responden (50%). Ada hubungan antara tingkat pengetahuan proses manajemen perioperatif dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi katarak di RS Pusat Mata Nasional Cicendo Bandung Indonesia dengan nilai-p $0,007 \leq 0,05$.

Simpulan: Ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang proses manajemen perioperatif dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi katarak di RS Pusat Mata Nasional Cicendo.

Kata kunci: Pengetahuan, Kecemasan, Pasien Katarak

AO-057

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA
PADA PERAWAT SAAT MASA PANDEMI COVID-19
DI PUSKESMAS WILAYAH KECAMATAN
CIMAHI TENGAH DAN CIMAHI UTARA**

Lisbet Octovia manalu
Fakultas Keperawatan, Institut Kesehatan Rajawali, Indonesia

ABSTRAK

Pendahuluan: Perawat dalam menjalankan tugas dan profesinya perawat rentan terhadap stres. Beban kerja akan menjadi sumber stres bila banyaknya beban kerja tidak seimbang dengan kemampuan baik fisik maupun keahlian dan waktu yang tersedia bagi perawat.

Tujuan: Mengetahui hubungan beban kerja dengan stres kerja pada perawat saat masa pandemi covid-19 di Puskesmas Wilayah Kecamatan Cimahi Tengah dan Cimahi Utara.

Metode: Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada Agustus-September 2021. Penelitian ini menggunakan *total sampling*. Populasi sasaran adalah perawat yang bekerja di Puskesmas Kecamatan Cimahi Tengah dan Cimahi Utara dengan jumlah sampel 30 responden. Perhitungan statistik dilakukan dengan *uji chi-square*.

Hasil: Beban Kerja pada perawat yang bekerja di Puskesmas Kecamatan Cimahi Tengah dan Cimahi Utara, bahwa sebagian besar perawat mempunyai beban kerja sedang yaitu sebanyak 16 responden (53,3%). Sedangkan stres kerja didapatkan bahwa sebagian besar perawat mengalami stres kerja ringan yaitu sebanyak 16 responden (53,3%).

Simpulan Penelitian: Terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat saat masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Cimahi Tengah dan Cimahi Utara dengan ($p = 0,011$).

Kata kunci: Beban Kerja, Perawat, Stres Kerja

AO-058

**RANCANGAN PERAN KELUARGA PADA PENDAMPINGAN PASIEN
HIPERTENSI YANG MENGALAMI COVID-19**

M. Iqbal Sutisna

Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan
Universitas Jenderal Ahmad Yani, Cimahi

ABSTRAK

Memiliki keluarga dengan penyakit Hipertensi merupakan tanggung jawab penting dalam melakukan perawatan (*caregiver*). Pada masa pandemi Covid-19 ini dimana diberlakukan protokol kesehatan dan sistem pendaftaran online pada beberapa pelayanan fasilitas kesehatan peran keluarga sangat ditonjolkan disini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi rancangan peran keluarga dalam pendampingan pasien hipertensi yang mengalami COVID-19. Desain penelitian menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan *participation action research*, dengan teknik *focus group discussion* dan *Indepth Interview*, analisa data dengan metode *Colaizzi*. Partisipan dalam penelitian ini adalah 8 orang klien yang mengalami hipertensi dan positif COVID yang diambil secara purposive *sampling*. Hasil penelitian terdapat 7 tema dalam penelitian ini. 1. tekanan darah partisipan saat Covid-19, 2. manifestasi gejala Covid-19 pada klien hipertensi, 3. peran persaudaraan, 4. peran perawatan keluarga, 5. peran keluarga sebagai pencari nafkah, 6. peran keluarga sebagai provider atau penyedia 7. peran pendamai. Hasil penelitian ini rancangan peran keluarga dalam penelitian ini peran persaudaraan, peran perawatan keluarga, peran keluarga sebagai pencari nafkah, peran keluarga sebagai provider atau penyedia, peran pendamai

Kata kunci: COVID-19, Hipertensi, Kualitatif, Peran Keluarga

AO-059

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN
PASIEH PRE OPERASI KATARAK DI BALAI KESEHATAN MATA
MASYARAKAT CIKAMPEK**

Faturahman.M.F., Tohri.T, Ramadhan.A
Institut Kesehatan Rajawali, Kota Bandung
e-mail: mfarhanfaturahman2@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Katarak merupakan keadaan dimana lensa mata yang biasanya jernih dan bening menjadi keruh. Bila lensa mata yang biasanya jernih dan bening menjadi keruh pada serabut atau di dalam kapsul lensa maka penglihatan akan menjadi berkabut atau tidak dapat melihat sama sekali. Tindakan operasi merupakan salah satu pilihan terapi dan merupakan pengalaman yang menakutkan bagi Sebagian besar pasien sehingga mengakibatkan kecemasan.

Tujuan: tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi katarak di balai kesehatan mata masyarakat cikampek.

Metode Penelitian: Desain penelitian adalah corelational dengan pendekatan cross. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Non probability sampling dengan metode accidental sampling. Populasi dan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebesar 87 orang. Analisa data yang digunakan dengan uji korelasi chi square.

Hasil Penelitian: Dukungan keluarga dan Tingkat kecemasan mendapatkan nilai p-value = 0,001 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. dan data uji korelasi person terlihat nilai $r = -0,71$ artinya korelasi sempurna.

Simpulan: terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi katarak di Balai Kesehatan Mata Masyarakat Cikampek

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Tingkat Kecemasan, Katarak

PENGARUH MINUMAN JAHE TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI HAID PADA MAHASISWI PROGRAM STUDI KEPERAWATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Eka Riyanti, Ivianna Dyah Wijayanti, Hastin Ika Indriyastuti
Universitas Muhammadiyah Gombong

ABSTRAK

Pendahuluan: Data WHO tahun 2018 didapatkan bahwa kejadian nyeri haid didunia masih tinggi yaitu lebih dari 50% wanita disetiap negara mengalami nyeri haid. Nyeri haid mengganggu aktivitas sehari-hari remaja putri. Remaja yang mengalami nyeri haid cenderung akan membatasi aktivitas sehari-hari khususnya aktivitas belajar. Remaja yang mengalami nyeri haid lebih nyaman istirahat dirumah yang mengakibatkan mereka absen sekolah. Tanaman herbal jahe dapat mengurangi nyeri haid.

Tujuan: Mengetahui pengaruh minuman jahe terhadap penurunan intensitas nyeri haid pada mahasiswi Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain *quasi experiment dengan pendekatan pre dan post test with control group design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 mahasiswi yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisisioner NRS (*Numerical Scoring Scale*). Data dianalisa menggunakan uji *t-test*.

Hasil penelitian: Intensitas nyeri haid sebelum diberikan minuman jahe pada kelompok perlakuan adalah nyeri sedang sebanyak 8 responden (53,3%), nyeri ringan 5 responden (33,3%), nyeri berat 2 responden (13,3%). Sedangkan pada kelompok kontrol nyeri sedang sebanyak 9 responden (60%), nyeri ringan 4 responden (26,7%) dan nyeri berat 2 responden (13,3%). Intensitas nyeri haid setelah diberikan intervensi minuman jahe pada kelompok perlakuan adalah nyeri ringan sebanyak 12 responden (80%), nyeri sedang 3 responden (20%), sedangkan pada kelompok kontrol nyeri sedang sebanyak 10 responden (66,6%), nyeri ringan sebanyak 4 responden (26,6%) dan nyeri berat 1 responden (6,7%). Terdapat pengaruh minuman jahe terhadap penurunan intensitas nyeri haid yang dibuktikan dengan p value 0,000 (<0,05).

Simpulan: Terdapat pengaruh minuman jahe terhadap penurunan intensitas nyeri haid pada mahasiswi Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.

Rekomendasi: Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan perpaduan jahe yang dicampur dengan bahan yang lainnya

Kata kunci: nyeri haid, jahe, mahasiswi

AO-061

**EKSTRAK DAGING PUTIH SEMANGKA (*CITRULUS VULGARIS*)
MENURUNKAN KOLESTEROL TOTAL DAN AKTIVITAS
HIDROKSI-METILGLUTARIL-KOA REDUKTASE TIKUS
HIPERKOLESTEROLEMIA**

Fany Lairin D¹, Diana Lyrawati², Setyawati Soeharto³

¹Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Mandiri Poso,
Sulawesi Tengah, Indonesia

²Laboratorium Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang

³Laboratorium Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang

ABSTRAK

Pendahuluan: Peningkatan kadar kolesterol dalam darah menyebabkan kondisi yang disebut hiperkolesterolemia. Pembentukan kolesterol melalui asetat adalah proses yang kompleks dan enzim hydroxymethylglutaryl-CoA reductase (HMG-CoA reductase) memainkan peran penting. Ekstrak Pulp Putih Semangka (*Citrulus vulgaris*) diketahui mengandung salah satu senyawa yaitu flavonoid yang dapat menghambat kerja HMG-CoA reductase.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ekstrak daging putih semangka mempengaruhi profil lipid dan memiliki efek hambatan terhadap HMG-KoA reductase.

Metode: Pada penelitian ini digunakan 4 kelompok *Rattus norvegicus* Wistar jantan dengan diet tinggi kolesterol sebagai model hiperkolesterolemia, yaitu (1) tanpa ekstrak, (2) dengan ekstrak daging putih semangka 250, atau (3) 500mg/kgBb/hari, (4) simvastatin 0,9mg/kgBb/hari, dan 1 kelompok tikus diet normal. Profil lipid dianalisis menggunakan metode *Cholesterol Peroxidase-Phenol Quinoneimine* (CHOD-PAP), sedangkan aktivitas HMGKoA reductase dianalisis secara spektrofotometri.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tikus hiperkolesterolemia ekstrak daging putih semangka ekivalen dengan simvastatin dalam menurunkan kadar kolesterol total ($p=0,038$), meningkatkan kadar HDL ($p=0,021$) dan menghambat aktivitas HMG-KoA reductase ($p=0,012$).

Simpulan dan Saran: Hal ini menunjukkan bahwa ekstrak daging putih semangka 250 atau 500 mg/kgBb/hari dapat dikembangkan sebagai antihiperlipidemia.

Kata kunci: Aktivitas HMG-KoA reductase, hiperkolesterolemia, profil lipid, semangka

AO-062

**HUBUNGAN SPIRITUALITAS DAN KEPERCAYAAN DENGAN UPAYA
PENCEGAHAN PENULARAN PENDERITA HIV/AIDS**

Ari Rahmat Aziz, Jannaim, Rohmi Fadli
STIKes Al Insyirah Pekanbaru
e-mail: aricandoit@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit HIV/ AIDS merupakan salah satu penyakit infeksi yang terbanyak di Indonesia. Jumlah ini meningkat dikarenakan penularan dari orang yang terinfeksi ke orang yang sehat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan spiritualitas dan kepercayaan dengan upaya pencegahan penularan penderita HIV/ AIDS. Metode penelitian menggunakan pendekatan crossectional. Penelitian dilakukan pada bulan juni – juli 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling. Jumlah sampel penelitian sebanyak 83 responden. Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum (RSUD) Arifin Achmad Propinsi Riau. Analisis statistik menggunakan uji chi-square. Hasil analisis univariat menunjukkan dari 83 responden didapatkan 26 (31%) responden memiliki perilaku berisiko penularan dan 57 (68%) responden memiliki perilaku pencegahan baik/ tidak berisiko. Hasil analisa bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan antara spiritualitas dengan upaya pencegahan penularan HIV/ AIDS (*p value 0.274*) dan terdapat hubungan antara kepercayaan dengan upaya pencegahan penularan HIV/ AIDS (*p value 0.002*). Hasil ini dapat menjadi motivasi bagi perawat komunitas untuk terus meningkatkan kepercayaan penderita HIV/AIDS akan penularan baik melalui sarana edukasi maupun metode lain.

Kata kunci: Spiritualitas, kepercayaan, penularan, HIV/AIDS

AO-063

**PENGALAMAN KESEDIHAN KRONIS KELUARGA PENGASUH KLIEN
DENGAN SKIZOFRENIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Pahlawan. RG, Suryati. Y, Wulan. WR, Suryani, Whinusakti K

ABSTRAK

Pendahuluan: Kesedihan kronis akan selalu dirasakan oleh seorang pengasuh klien dengan skizofrenia sepanjang kehidupannya. Selama mengalami kesedihan kronis, keluarga pengasuh merasakan ketidaknyamanan emosional, dan keputusan. Ini dapat berkembang menjadi kesedihan patologis, depresi atau memicu beberapa gangguan kejiwaan pada individu yang rentan.

Tujuan: Tujuan pada penelitian ini untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman kesedihan kronis keluarga pengasuh klien dengan skizofrenia.

Metode: penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan eksploratif deskriptif. Partisipan pada penelitian ini sebanyak 8 orang partisipan keluarga yang merawat klien dengan skizofrenia. Analisa data menggunakan analisa konten.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan enam tema: 1) Kesedihan Kronis Sebagai Respon Keluarga, 2) Ingin megakhiri semuanya 3) Gejala Skizofrenia sebagai pencetus Kesedihan, 4) Religius sebagai mekanisme koping, 5) keluarga inti sebagai sumber dukungan utama, 6) Masalah ekonomi sebagai hal yang memperberat kesedihan kronis.

Simpulan: kesedihan kronis pada pengasuh keluarga sangat penting untuk diperhatikan karena apabila tidak ditindak lanjuti akan menyebabkan menjadi kesedihan patologis depresi hingga gangguan jiwa

Kata kunci: pengalaman, keluarga pengasuh, kesedihan kronis

AO-064

**HUBUNGAN *PSYCHOLOGICAL DISTRESS* DENGAN STRATEGI
MEKANISME *COPING* PADA TENAGA KESEHATAN YANG
TERKONFIRMASI COVID-19**

Hera Hijriani, Ruri Yuni Astari, Lia Natalia
STIKes YPIB Majalengka
e-mail: herahafiz591@yahoo.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Pandemi COVID-19 telah menjadi masalah yang serius di dunia kesehatan yang menyerang masyarakat luas atau global dan berdampak pada gangguan psikologis tenaga kesehatan sebagai garda depan dalam penanganan COVID-19; perlu adanya strategi mekanisme *coping* bagi tenaga kesehatan yang terkonfirmasi COVID-19 untuk mengatasi masalah *psychological distress*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *psychological distress* dengan strategi mekanisme *coping* bagi tenaga kesehatan yang terkonfirmasi COVID-19.

Metode: Metode deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan *cross sectional* dilakukan pada tanggal 3 Juni – 2 Juli 2021 dengan melibatkan 129 tenaga kesehatan yang terkonfirmasi COVID-19 di Kabupaten Majalengka dipilih dengan teknik *incidental sampling*. Pengumpulan data diperoleh melalui kuesioner yaitu instrument DASS-21 dan BRIEF COPE. Analisa data menggunakan distribusi frekuensi dan korelasi pearson.

Hasil: Berdasarkan penelitian ini, kurang dari setengahnya responden mengalami *psychological distress* (cemas) sebesar 43%, strategi mekanisme *coping* pada tenaga kesehatan yang terkonfirmasi COVID-19 adalah *problem-focused coping* sebesar 2.95 serta adanya hubungan yang signifikan antara *psychological distress* dengan strategi mekanisme *coping* pada tenaga kesehatan yang terkonfirmasi COVID-19.

Simpulan: Hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara *psychological distress* dengan strategi mekanisme *coping* pada tenaga kesehatan yang terkonfirmasi COVID-19. Intervensi multi disiplin untuk menangani masalah psikologis pada tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk meminimalkan tingkat kecemasan dan stress yang dihadapi.

Kata kunci: *psychological distress*, strategi mekanisme *coping*, tenaga kesehatan

AO-065

**PENGARUH *POSITIVE SELF TALK* TERHADAP KECEMASAN PASIEN
COVID DI RS ADAM MALIK MEDAN**

Ice Septriani Saragih, Friska Sri Handayani Ginting, Rumbun Sirait
STIKes Santa Elisabeth, Medan

ABSTRAK

Corona Virus (COVID-19) adalah masalah yang sedang banyak dibicarakan dan terjadi di lebih 200 negara didunia. Peningkatan kasus memberikan dampak negatif terhadap aspek kehidupan manusia yang dapat menyebabkan kecemasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *positif self talk* terhadap kecemasan pasien COVID-19 di RS Adam Malik Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien COVID-19 di RS Adam Malik medan dengan jumlah sampel 70 orang. Teknik pengambilan sample adalah *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah pasien yang mengalami COVID-19 yang masih dirawat dirumah sakit dengan derajat sedang, pasien yang kooperatif dan mampu mengikuti intruksi dari peneliti. Desain penelitian adalah *quasi-eksperiment* dan analisa data yang digunakan adalah uji *paired t-test* dan *independent t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan kecemasan sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. ($P=0,000$, $\alpha<0,005$). Dan berdasarkan uji Independent t-test menunjukkan bahwa ada pengaruh *positif self talk* terhadap kecemasan pasien COVID-19 sebelum dan sesudah dilakukan tindakan ($P=0,000$, $\alpha<0,005$). Oleh karena itu hasil ini menunjukkan bahwa *positif self talk* efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pada pasien COVID-19.

Kata kunci: Positif Self Talk, Kecemasan, COVID-19

AO-066

KESEDIAAN UNTUK DIVAKSIN COVID-19, KESEHATAN MENTAL, DAN TINDAKAN PENCEGAHAN DIANTARA MAHASISWA UNIVERSITAS

Iqbal Pramukti, Kusman Ibrahim, Iyus Yosep, Neti Juniarti
Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia
e-mail: Iqbal.pramukti@unpad.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Kebanyakan orang ingin mendapatlan vaksin COVID-19 untuk menghindari terkena infeksi COVID-19. Namun, kenyataannya, pemberian vaksin masih memberikan dampak pada status mental orang-orang tertentu, termasuk mahasiswa. Tinggi penerimaan vaksin dapat mempercepat berakhirnya masa pandemic COVID-19.

Tujuan: Studi ini bertujuan untuk menginvestigasi kesediaan mahasiswa untuk menerima vaksin COVID-19 dan membandingkan status mental dan perilaku protocol Kesehatan di antara mahasiswa yang sudah divaksin dengan yang belum divaksin.

Metode. Studi ini dilakukan di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui perekrutan partisipan secara langsung terlebih dahulu. Instrumen yang digunakan adalah *willingness of vaccine (The Driver of COVID-19 Vaccination Acceptance Scale (DrVac-COVID19S))*; *mental health (BSRS-5)*; dan *5 items of preventive measure*.

Hasil: Secara keseluruhan, sebagian besar mahasiswa sudah mendapatkan vaksin COVID-19 (n=288, 84.7%) dengan usia rerata 21 tahun (IQR 20-22). Terdapat 206 partisipan (60.6%) yang menunjukkan kesediaan yang tinggi untuk menerima vaksin COVID-19. Partisipan perempuan dengan status mental moderate/severe leboh banyak dibandingkan partisipan laki-laki (36.7% vs 22.8%). Terdapat 243 (71.5%) partisipan yang menghindari keramaian selama pandemic, dan terdapat 96 (28.2%) partisipanyang menjaga ventilasi ruangan yang baik.

Simpulan: Studi ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah mahasiswa memiliki kesediaan yang tinggi untuk menerima vaksin COVID-19 . Mahasiswa yang memiliki status mental yang tidak baik terdapat lebih banyak di perempuan dibandingkan laki-laki. Konseling mental diperlukan terutama bagi mahasiswa perempuan.

Kata kunci: Kesediaan; vaksin; COVID-19; mahasiswa keperawatan; kesehatan mental

AO-067

**EVALUASI KUALITAS SIKLUS MANAJEMEN PELAYANAN PRIMER:
STUDI KUALITATIF DI INDONESIA**

Elly Wardani, Nurhasanah, Nurul Hadi, Hajjul Kamil
Fakultas Keperawatan, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia
e-mail: hajjul.kamil@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Pusat kesehatan masyarakat atau yang dikenal di Indonesia sebagai Puskesmas berfungsi sebagai fasilitas perawatan primer di negara ini. Puskesmas adalah mesin utama keberhasilan dalam memberikan perawatan di lini pertama bagi masyarakat. Akreditasi merupakan salah satu upaya untuk menegakkan fungsi manajemen yang komprehensif di layanan primer. Pencapaian akreditasi mencerminkan siklus manajemen puskesmas, namun beberapa fasilitas tersebut masih berjuang untuk mencapai standar akreditasi yang maksimal. Keterbatasan perhatian dan dukungan penelitian yang mengidentifikasi fungsi manajemen puskesmas memerlukan penyelidikan lebih lanjut.

Metode: Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan untuk menyelidiki dan mengevaluasi siklus manajemen perawatan primer dan fungsinya melalui pendekatan penelitian kualitatif. Kami melakukan 15 wawancara mendalam dan satu diskusi kelompok terfokus (FGD) yang dihadiri oleh delapan peserta. Setting dilakukan di lima puskesmas di Banda Aceh, ibu kota provinsi Aceh, Indonesia. Peserta yang terlibat adalah individu yang memiliki peran langsung dalam proses akreditasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik.

Hasil: Ada tiga tema utama dan beberapa subtema yang diturunkan dari analisis: (1) Rencana kerja: pengembangan rencana integratif, eksekusi lambat; (2) Peran pemimpin: Kesadaran peran, komitmen kerja. Hasil penelitian ini mengevaluasi pelaksanaan manajemen mutu di Puskesmas. Terdapat potensi kendala bagi Puskesmas yang menghambat mereka untuk mencapai akreditasi yang optimal.

Simpulan dan Saran: Hal ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan kebijakan atau sebagai referensi bagi otoritas/pembuat kebijakan terkait rencana kerangka kerja untuk membantu Puskesmas dalam pelaksanaan siklus manajemen yang mengarah pada pengakuan nasional yang paripurna.

Kata kunci: Kualitas, siklus, manajemen, pelayanan primer

AO-068

**EFEKTIVITAS GEL BONGGOL NANAS (*ANANAS COMOSUS (L.) MERR*)
TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA BAKAR DERAJAT II PADA TIKUS
PUTIH (*RATTUS NOVERGICUS*)**

Atiek Murharyati, Sahuri Teguh Kurniawan, Joko Santoso, Erinda Nur Pratiwi
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta
e-mail: atiekmurhayati@ukh.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang Luka bakar merupakan suatu bentuk kerusakan atau kehilangan jaringan yang disebabkan adanya kontak dengan sumber panas seperti api, air, panas, bahan kimia, listrik, radiasi. Bonggol nanas dapat menjadi salah satu alternatif dalam mempercepat penyembuhan luka, kandungan nanas adalah enzim proteolitik yaitu bromelain yang paling banyak ditemukan pada bagian bonggol buah nanas (*Ananas comosus (L.) Merr*), bersifat anti-inflamasi yang dibutuhkan dalam proses penyembuhan luka, sehingga bisa mempercepat fase inflamasi pada luka dan harapannya akan mempercepat pula pada saat fase proliferasi.

Tujuan penelitian menganalisa efektivitas gel bonggol nanas terhadap penyembuhan luka bakar derajat II. Penelitian ini dilakukan untuk memformulasikan bonggol nanas yang berfungsi sebagai pelembab dalam sediaan gel.

Metode penelitian eksperimen, desain *pre-post test* dengan kelompok kontrol. Menggunakan hewan uji sebanyak 25 ekor tikus putih (*Rattus novergicus*) yang dibagi menjadi 5 kelompok (masing-masing grup 5 ekor). Sampel terdiri dari 5 kelompok perlakuan yaitu kelompok I (konsentrasi 10%), kelompok II (konsentrasi 10%), kelompok III (konsentrasi 20%), kelompok IV (bioplacenton/kontrol positif) dan kelompok V (kontrol negatif).

Hasil penelitian menunjukkan uji stabilitas gel kelompok I (viskositas 2,55 poise, pH 5,25, daya sebar 5, komogen dan bentuk sediaan gel), kelompok II (viskositas 2,75 poise, pH 5,4, daya sebar 5, komogen dan bentuk sediaan gel), kelompok III (viskositas 2,8 poise, pH 5,2, daya sebar 5, komogen dan bentuk sediaan gel).

Kesimpulan Kelompok III (konsentrasi 30%) memiliki menyembuhkan luka bakar lebih besar dan memiliki uji stabilitas yang lebih stabil terhadap penyimpanan dibandingkan dengan kelompok lain.

Kata kunci : bonggol nanas, gel, penyembuhan luka bakar

AO-069

HUBUNGAN PENGGUNAAN *SMARTPHONE* DENGAN PERILAKU DAN GANGGUAN POLA TIDUR PADA REMAJA

Eltanina Ulfameytilia Dewi¹, Mulyakin², Catur Budi Susilo³

¹STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

²Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

e-mail: eltanina.dewi@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Masa remaja mengalami perubahan baik secara fisik, psikis maupun sosial dan secara psikologis. Faktor-faktor yang memengaruhi penyimpangan terhadap perilaku tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan remaja tentang pengaruh penggunaan media masa dan internet yang menyediakan informasi yang kurang tepat dan salah. Keluarga, sekolah, asrama, pesantren kurang membekali tentang penggunaan media internet, akibat rasa ingin tahu yang sangat kuat membuat remaja terjebak dalam permasalahan pergaulan bebas.

Tujuan: Mengetahui hubungan penggunaan *smartphone* dengan perilaku dan gangguan pola tidur pada remaja di SMK YPKK 3 Sleman, Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja yang berumur 16-18 tahun SMK YPKK 3 Sleman berjumlah 78 responden. Sampel pada penelitian ini menggunakan total *sampling*. Alat ukur yang digunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah Uji Korelasi *Spearman Rank*.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi *p-value* sebesar 0,003 atau ($0,003 > 0,05$) dan kategori terganggu. Analisis statistik menunjukkan hasil signifikansi *p-value* sebesar 0,002 atau ($0,002 > 0,05$).

Simpulan: terdapat adanya hubungan antara menggunakan *smartphone* dengan perilaku dan menggunakan *smartphone* dengan gangguan pola tidur remaja di SMK YPKK 3 Sleman, Yogyakarta.

Kata kunci: Penggunaan *Smartphone* , Perilaku dan Gangguan Pola Tidur, Remaja

AO-070

**EFEKTIVITAS MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN
LABORATORIUM TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR
MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Wiwin Priyantari, Ina Kuswanti, Dina Putri Utami
STIKes Yogyakarta

ABSTRAK

Pendahuluan: Pandemi covid 19 menyebar sejak akhir tahun 2019 hingga kini di seluruh dunia. Institusi pendidikan mau tidak mau melakukan inovasi pembelajaran konvensional tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh secara daring. Pembelajaran daring pada pencapaian kognitif dapat dilakukan, namun perlu solusi untuk pembelajaran keterampilan klinis baik di laboratorium maupun lahan praktik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Efektifitas Media Audiovisual dalam pembelajaran Laboratorium Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19”.

Metode Penelitian: Jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode *quasi experimental design* dan menggunakan *pretest–posttest one group design*. Populasi yang dilibatkan adalah semua mahasiswa aktif Stikes Yogyakarta Tahun Akademik 2020/2021 sejumlah 164 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling*. Untuk mengetahui perbedaan sesudah dan sebelum perlakuan pada sampel menggunakan analisis *Non Parametric* dengan teknik *Uji Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil: Terdapat pengaruh media audiovisual dalam pembelajaran laboratorium terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 dengan $T_{hitung} -3.464 > T_{tabel}, 1.697$ dengan probabilitas 0.002.

Simpulan: Terdapat pengaruh media audiovisual dalam pembelajaran laboratorium terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa pada masa pandemi Covid-19

Kata kunci: media audiovisual, hasil belajar, pembelajaran laboratorium

AO-071

**ANALISIS KESULITAN MAHASISWA STIKES WIRA MEDIKA DENGAN
PENERAPAN AUDIO TUTORIAL METHOD (ATM) PADA PEMBELAJARAN
PRAKTIKUM DI MASA PANDEMI COVID-19**

Niken Ayu Merna Eka Sari¹, Ni Komang Ayu Resiyanthi²
STIKes Wira Medika Bali
e-mail: nikenmerna@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Pandemi COVID-19 ini tengah mengubah tatanan kehidupan sosial masyarakat menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi proses pembelajaran saat ini. Salah satu kebijakan yang di ambil oleh pemerintah Indonesia dalam sektor pendidikan adalah menutup sekolah dan kampus serta menerapkan sistem belajar dari rumah secara dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring yang diterapkan mencakup segala aspek proses pembelajaran termasuk proses pembelajaran praktikum. Salah satu metode yang diterapkan adalah ATM. Metode ini dianggap efektif untuk diterapkan selama pembelajaran daring diberlakukan.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi mahasiswa selama mengikuti perkuliahan praktikum dengan metode *audio tutorial method* (ATM) selama masa pandemi COVID-19.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain riset kualitatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan STIKes Wira Medika semester empat sejumlah lima orang. Perekrutan partisipan dilakukan dengan tehnik purposive sampling.

Hasil: Hasil penelitian ini didapatkan beberapa kesulitan yang dihadapi mahasiswa adalah kesulitan dalam memahami materi, keterbatasan demonstrasi kompetensi di rumah, signal internet yang kurang mendukung, beban kuota internet dan harapan dari partisipan untuk kedepannya. Mahasiswa berasal dari beberapa daerah yang jangkauan sinyalnya berbeda-beda, mahasiswa harus menyesuaikan provider yang digunakan dengan jangkauan sinyal yang tepat, sehingga seringkali mahasiswa harus mengganti provider untuk mendapatkan sinyal terbaik. Selain itu mahasiswa juga menghadapi kesulitan untuk mempraktekkan prasat yang peralatannya tidak ada dirumah mereka, sehingga mereka mencoba dengan alat sekedarnya. Mahasiswa berharap agar pembelajaran praktikum dalam dilaksanakan luring seperti sebelumnya, karena kompetensi merupakan ukuran utama dalam bidang keperawatan.

Kata Kunci : ATM, COVID-19, Praktikum

AO-072

PENGARUH HIPNOTERAPI TERHADAP PENINGKATAN ADAPTASI MAHASISWA YANG MENGALAMI ADAPTASI MALADAPTIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMIK

Bangun Dwi Hardika^{1*}, Ketut Suryani², Maria Tarisia Rini³
Universitas Katolik Musi Charitas
e-mail: bangunhardika@ukmc.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Penerapan peraturan dengan pembatasan skala besar termasuk dalam proses pembelajaran yang awalnya tatap muka di rubah menjadi pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring banyak menimbulkan dampak yang dihadapi mahasiswa seperti stres, cemas, takut tidak konsentrasi dalam belajar dan perubahan pola tidur. Sehingga terjadi perubahan adaptasi dari adaptif menjadi maladaptif.

Metode: Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu semua mahasiswa fakultas ilmu kesehatan yang mengalami adaptasi maladaptif. Metode penelitian dengan cara penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi-Eksperiment* Rancangan Two Group pre and Post test design dengan kelompok control.

Hasil: Hasil uji korelasi kelompok control dan kelompok hypnoterapi Nilai p-value 0,019 (<0,05) artinya ada perbedaan bermakna antara respon mahasiswa pada kelompok control dan kelompok hypnoterapi. Nilai $r = 0,365$ menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara hypnoterapi dengan perubahan respon sebelum dan sesudah diberikan terapi tersebut. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistic pada kelompok control dan kelompok hypnoterapi. Hasil uji komparasi Nilai p-value 0,019 (<0,025) dan $\chi^2 = 5,467$.

Kesimpulan: ada pengaruh yang bermakna antara terapi hypnoterapi terhadap peningkatan adaptasi mahasiswa.

Kata kunci: hypnoterapi, maladaptive, pembelajaran online

AO-073

**PENGARUH *ROLLING MASSAGE* TERHADAP PENGELUARAN ASI PADA
IBU POST PARTUM**

Siti Haniyah¹, Triyani², Tin Utami³
Universitas Harapan Bangsa
e-mail : sitihaniyah@uhb.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: ASI yang tidak keluar atau hanya keluar sedikit membuat ibu merasa ASI-nya tidak cukup sehingga memberikan susu formula pada bayinya. Hormon oksitosin berdampak pada pengeluaran hormon prolaktin sebagai stimulasi produksi ASI selama menyusui. Salah satu metode yang dapat merangsang hormone oksitosin yaitu pijat oksitosin, teknik mermet, kompres hangat, *rolling massage* punggung.

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *rolling massage* terhadap pengeluaran ASI pada ibu post partum.

Metode: Jenis penelitian menggunakan metode studi *literatur review*. Sumber data yang digunakan sebanyak 13 jurnal yang diperoleh dari google scholar. Kerangka kerja yang digunakan adalah PICO (Populasi, Intervensi, Comparasion, Outcome).

Hasil: Hasil analisis terhadap 13 jurnal menunjukkan bahwa ada pengaruh *rolling massage* terhadap pengeluaran asi pada ibu post partum.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh *rolling massage* terhadap pengeluaran asi pada ibu post partum.

Kata Kunci: *rolling massage*, ibu post partum, pengeluaran ASI.

AO-074

**EFEKTIVITAS KOMBINASI TERAPI NEBULIZER DAN FISIOTERAPI
DADA TERHADAP BERSIHAN JALAN NAFAS PADA PASIEN TB DI
PUSKESMAS MULYOREJO MALANG**

Arie Jefry Ka'arayeno
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi
e-mail: jefryarie@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Penumpukan sputum di saluran napas pada pasien tuberkulosis (TB) merupakan masalah yang sering terjadi dan dapat menjadi masalah yang serius jika tidak ditangani secara efektif dan efisien. Terapi nebulizer merupakan tindakan kolaboratif untuk membersihkan jalan napas sedangkan fisioterapi dada adalah terapi yang dilakukan untuk memobilisasi sputum agar mudah dikeluarkan. Kombinasi kedua terapi tersebut dapat membantu mengeluarkan dahak yang menumpuk di sistem pernapasan pada pasien TB.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas terapi nebulizer dan fisioterapi dada terhadap bersihan jalan napas sebelum dan sesudah pasien menjalani terapi serta menganalisis hubungan antara kedua data tersebut.

Metode: Penelitian ini menggunakan one group pre-posttest design (desain pre-post-test in one group), dilakukan dengan memberikan pretest (pengamatan awal) sebelum dilakukan intervensi, setelah itu diberikan intervensi berupa kombinasi terapi nebulizer dan fisioterapi dada, kemudian dilakukan Posttest (pengamatan akhir) melalui tambahan indikator suara nafas, inspeksi dan auskultasi serta pemeriksaan fisik secara menyeluruh. Pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*, data hasil pengamatan bersihan jalan napas diuji menggunakan *Chi Square* dengan nilai $< 0,05$ menggunakan SPSS 15 for windows dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan *p-value* $0,008 < 0,05$ sehingga terapi nebulizer dan fisioterapi dada dikatakan efektif dalam membersihkan jalan napas pada pasien TB di Puskesmas Mulyorejo. Hasil tersebut terlihat dari kondisi bersihan jalan napas pasien setelah dilakukan kombinasi terapi mulai dari nebulizer, fisioterapi dada bahkan diajari cara batuk efektif menunjukkan kondisi jalan napas yang membaik.

Kesimpulan: Terapi ini masih perlu penelitian lebih lanjut mengenai efektifitasnya pada pasien dengan bersihan jalan napas tidak efektif dengan kondisi pasien tidak sadar atau penyakit pernapasan kronis lainnya.

Kata kunci: Sputum, Terapi Nebulizer, Fisioterapi Dada, Bersihan Jalan Nafas

AO-075

**SIKAP PROFESIONAL KERJA DAN PERILAKU CARING PERAWAT DI
RSUD AJIBARANG**

Tri Sumarni¹, Adiratna Sekar Siwi², Andika Parnomo Putra³
¹²³Universitas Harapan Bangsa
e-mail: trisumarni@uhb.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Pembentukan sikap profesional di antara anggota profesi berkontribusi dalam pengembangan organisasi profesi perawat selain itu juga akan meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan. Profesionalisme kerja perawat akan meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat persepsi perawat tentang perilaku *caring*. Pelayanan *caring* merupakan tanggung jawab pertama perawat.

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara sikap profesional dengan perilaku *caring* perawat pelaksana di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel yang diambil sebanyak 72 orang perawat pelaksana yang bekerja minimal 1 tahun dan 72 orang pasien di ruang rawat inap yang telah menjalani minimal 3 hari perawatan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu *Inventory of Professional Attitude at Occupation (IPAO)* dan *Caring Behaviour Inventory (CBI-24)*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh responden. Data dianalisis menggunakan Spearman Brown.

Hasil: Rata-rata sikap profesional kerja perawat 105,1, rata-rata perilaku *caring* 103,5, ada hubungan sikap profesional kerja dengan perilaku *caring* perawat ($r=0,365$, $p=0,02$).

Kesimpulan: Profesionalisme kerja perawat meningkat seiring dengan meningkatnya perilaku *caring* perawat.

Kata kunci: sikap profesional, perilaku *caring*

PERBANDINGAN EFEKTIFITAS *ULTRASONIK ARDUINO DENGAN PASSIVE INFRA RED RECEIVER* TERHADAP PERSEPSI *PHYSICAL DISTANCING* PADAMASYARAKAT VILLA PAMULANG RW 11 KOTA DEPOK

^{*1}Rita Dwi Pratiwi, ²Shalma Nurmila, ³Susi Dewiasih K

^{1,3} Dosen Jurusan S1 Keperawatan, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang

² Mahasiswa Jurusan S1 Keperawatan, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang

e-mail: ritadwipratiwi@wdh.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: World Health Organization mulai menggunakan istilah physical distancing yang berarti jarak fisik sebagai pengganti istilah social distancing yang dianggap kurang efektif dalam mencegah COVID-19. KALCO (Kalung Covid) merupakan salah satu jenis benda sederhana yang dikenakan oleh manusia sebagai alarm physical distancing berbasis sensor ultrasonik Arduino dan sensor penerima inframerah pasif PIR.

Tujuan: Membandingkan efektivitas ultrasonik arduino dengan passive infrared receiver (PIR) terhadap persepsi physical distancing pada masyarakat villa pamulang Kota Depok.

Metode: Desain penelitian adalah True experiment dengan metode *Two grup free test post test control grup desain*. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di villa pamulang RW 11 Terdiri dari RT 01,02,03 dan 04. Kota Depok yang berjumlah 303 kepala keluarga. Sampel sebanyak 80 sampel. 40 sampel untuk ultrasonik arduino, 40 sampel untuk sensor pir.

Hasil: sebagian besar responden berusia 17-25 tahun (55,0%) Berdasarkan jenis kelamin, pengguna kalung sensor ultrasonik arduino dan penerima inframerah pasif sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu 25 responden (62,5%) dan 24 responden (60,0%). 40 responden dari sensor PIR (100,0%), dan 40 responden dari sensor ultrasonik (100,0%) dalam keadaan sehat. . Gambaran physical distancing sebelum diberikan perlakuan dengan kalung sensor ultrasonik arduino dan penerima passive infrared diperoleh hasil dalam kategori kurang yaitu 20 responden (50%) dan 22 responden (55%). Sedangkan gambaran physical distancing setelah diberikan treatment dengan kalung sensor ultrasonik arduino dan passive infrared receiver didapatkan hasil dalam kategori baik yaitu 40 responden (100%) dan 36 responden (90%). Nilai signifikan (2-tailed) P-value pada uji paired samples ultrasonik Arduino didapatkan hasil yaitu 0,000 ($P < 0,05$) sedangkan uji paired T-Test pada sensor Passive Infra Red Receiver (PIR) didapatkan hasil dengan nilai signifikan 0,001 ($P < 0,05$). Artinya pada kedua kalung ini mengalami perbedaan efektivitas.

Kesimpulan: Dan dapat disimpulkan bahwa Sensor Ultrasonik Arduino terbukti lebih efektif dibandingkan Sensor Passive Infra Red Receiver.

Kata kunci : physical distancing, sensor, arduino ultrasonik, passive infrared receiver (PIR)

AO-077

**PERBANDINGAN GENDER PADA KELELAHAN KERJA,
DEPERSONALISASI DAN PENURUNAN PRESTASI KERJA PADA
KARYAWAN DAN DOSEN PERGURUAN TINGGI SWASTA DI MASA
PANDEMI COVID-19**

Hilda Mazarina Devi S.Kep, Ns, M.Sc¹ Ronasari Mahaji Putri S.KM, M.Kes²
^{1,2} Dosen Program Studi Keperawatan, FIKes Universitas Tribhuwana Tunggaladewi
e-mail: hilda.mazarina@unitri.ac.id; ronasari@unitri.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Pandemi covid-19 menuntut banyak perubahan pada setiap layanan, tuntutan bekerja dari rumah hingga penggunaan berbagai teknologi kebaruan termasuk dalam pemberian layanan pendidikan pada tingkat perguruan tinggi yang berubah menjadi serba online dan terkomputerisasi. Kelelahan kerja, depersonalisasi dan penurunan prestasi kerja menjadi hal yang menarik untuk diteliti dengan perspektif gender.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan pendekatan perbandingan menggunakan adaptasi kuesioner MBI-ES (Maslach Burnout Inventory – Educator Survey)-22. Sebanyak 42 orang tenaga karyawan dan dosen menjadi sampel dalam penelitian. Data kemudian dianalisis menggunakan Pearson chi-square dan Fisher exact dengan program SPSS-23.

Hasil: Hasil menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pria dan wanita pada tingkat kelelahan bekerja ($p = .008$, OR = 1.061), status kesehatan ($p = .010$, OR = 1.071) dan total burnout syndrome ($p = .027$, OR = 2.875).

Kesimpulan: Karyawan dan dosen wanita yang memiliki gangguan kesehatan memiliki risiko kelelahan bekerja dan burnout syndrome lebih tinggi dibandingkan dengan responden pria. Pengkajian beban kerja diperlukan dalam hal memperbaiki status kesehatan pekerja serta perencanaan pencegahan terjadinya burnout pada karyawan dan dosen wanita di perguruan tinggi tersebut.

Kata kunci: burnout syndrome, kelelahan kerja, wanita.



Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia
Indonesian Nurses Association Educational Institution

ISBN 978-602-51526-9-6

